

P R O S P E K T U S

Tanggal Eklep. : 11 Agustus 1993
Masa Penawaran : 16 Agustus 1993 - 19 Agustus 1993
Tanggal Akhir Penjualan : 25 Agustus 1993

Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan : 3 September 1993
Tanggal Penyerahan Sertifikat Saham : 8 September 1993
Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek
Jakarta dan Bursa Efek Surabaya : 8 September 1993

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.



PT SEKAR LAUT

Bidang Usaha:

Bergerak dalam bidang industri pembuatan krupuk, mie, makanan ringan (confectionary), pengeringan hasil laut, serta Penyertaan Modal pada Usaha Sejenis dan Usaha Pendukungnya

BERKEDUDUKAN DI: SIDOARJO, JAWA TIMUR, INDONESIA

Kantor Pusat & Pabrik:

Jalan Jenggolo II/17, Sidoarjo 61219
Jawa Timur - Indonesia
Telpon: (0319) 21065, 21036
Fax: (0319) 41244

Kantor Cabang & Pemasaran:

Jalan Raya Darmo 23 - 25
Surabaya 60265, Jawa Timur
Telpon: (031) 571371 (15 lines)
Fax: (031) 572318
Telex: 32155, 33107 SEKAR IA

PENAWARAN UMUM

6.000.000 (enam juta) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham. Harga penawaran Rp 4.300,00 (empat ribu tiga ratus rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI



PT JARDINE FLEMING NUSANTARA

- PT DANAREKSA SEKURITAS

PENJAMIN EMISI

- PT Morgan Grenfell Indonesia
- PT Credit Lyonnais Indonesia
- PT Jasereh Utama
- PT Agung Securities Indonesia
- PT Nomura Indonesia
- PT PDFCI Securities
- PT Wardley James Capel.

PT SEKAR LAUT DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

Prospektus ini diterbitkan di Sidoarjo pada tanggal 14 Agustus 1993



Beberapa produk Perseroan

PT Sekar Laut telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) di Jakarta pada tanggal 14 Juni 1993, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1199/KMK.010/1991 tanggal 30 November 1991.

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan untuk dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya apabila jumlah pemegang saham baik perseorangan maupun lembaga sekurang-kurangnya 200 (dua ratus) di Bursa Efek Jakarta dan 100 (seratus) di Bursa Efek Surabaya dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan. Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi, maka pencatatan dibatalkan dan uang pemesanan dikembalikan kepada para pemesan.

Para Penjamin Emisi dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Emisi ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran data dan kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku serta kode etik dan norma profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dan atau terasosiasi tidak diperkenankan memberikan penjelasan atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari PT Sekar Laut, PT Jardine Fleming Nusantara dan PT Danareksa Sekuritas (Penjamin Pelaksana Emisi).

PT Jardine Fleming Nusantara dan Para Penjamin Emisi dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan PT Sekar Laut baik secara langsung maupun tidak langsung (sebagaimana didefinisikan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991).

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|-----|
| I. PENAWARAN UMUM | 1 |
| II. TUJUAN PENAWARAN UMUM | 4 |
| III. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM | 5 |
| IV. PERNYATAAN HUTANG | 6 |
| V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN | 8 |
| VI. RISIKO USAHA | 13 |
| VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN | 15 |
| VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN | 16 |
| 1. Riwayat Singkat Perseroan | 16 |
| 2. Perkembangan Kepemilikan Perseroan | 16 |
| 3. Pengurusan dan Pengawasan | 21 |
| 4. Sumber Daya Manusia | 24 |
| 5. Struktur Organisasi | 25 |
| 6. Kelompok Usaha Sekar Group | 26 |
| IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN | 28 |
| 1. Umum | 28 |
| 2. Produksi | 29 |
| 3. Pemasaran | 31 |
| 4. Prospek usaha | 38 |
| 5. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan | 41 |
| X. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK | 42 |
| XI. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | 45 |
| XII. MODAL SENDIRI | 47 |
| XIII. KEBIJAKAN DIVIDEN | 49 |
| XIV. PERPAJAKAN | 50 |
| XV. PENJAMINAN EMISI EFEK | 51 |
| XVI. PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL | 52 |
| XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM | 53 |
| XVIII. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN | 59 |
| XIX. LAPORAN PENILAI | 91 |
| XX. ANGGARAN DASAR PERSEROAN | 97 |
| XXI. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM | 116 |
| XXII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM | 119 |

I. PENAWARAN UMUM

Para Penjamin Emisi atas nama PT SEKAR LAUT dengan ini melakukan Penawaran Umum atas 6.000.000 (enam juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran Rp 4.300,00 (empat ribu tiga ratus rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.



PT SEKAR LAUT

Bidang Usaha :

Bergerak dalam bidang Industri pembuatan krupuk, mie, makanan ringan (confectionary), pengeringan hasil laut, serta Penyertaan Modal pada Usaha Sejenis dan Usaha Pendukungnya

Berkedudukan di : Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Kantor Pusat & Pabrik :

Jalan Jenggolo II/17, Sidoarjo 61219
Jawa Timur - Indonesia
Telpon : (0319) 21065, 21036
Fax : (0319) 41244

Kantor Cabang & Pemasaran :

Jalan Raya Darmo 23 - 25
Surabaya 60265, Jawa Timur
Telpon : (031) 571371 (15 lines)
Fax : (031) 572318, 576240
Telex : 32155, 33107 SEKAR IA

RISIKO UTAMA

Bahan baku utama yang dipergunakan Perseroan seperti udang, ikan, telur, sayur-sayuran dan tepung tapioka diperoleh dari para nelayan, peternak dan petani. Gangguan atas jumlah dan kesinambungan pasokan bahan baku ini dapat mengganggu produksi dan pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat penjualan dan laba.

RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI HAL 13 PROSPEKTUS INI

PT Sekar Laut yang selanjutnya pada prospektus ini disebut "Perseroan" didirikan berdasarkan Akta No. 120 tanggal 19 Juli 1976 dan diperbaiki dengan Akta No. 127 tanggal 21 Januari 1978, keduanya dibuat dihadapan Soetjipto, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya berturut-turut dibawah No. 667/1987 dan No. 668/1987 tanggal 21 September 1987 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 984, Tambahan No. 87 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah sesuai dengan maksud Perseroan untuk menawarkan saham sahamnya kepada masyarakat yang dituangkan pada Akta No. 314 tanggal 20 April 1993, dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6987.HT.01.04.TH.93 tanggal 4 Agustus 1993.

Komposisi Modal Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Nominal Rp 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham.

| | Modal Dasar | Modal ditempatkan dan disetor penuh | Saham yang saat ini ditawarkan kepada masyarakat |
|--------------------|-------------------|-------------------------------------|--|
| Jumlah Saham | 60.000.000 | 15.000.000 | 6.000.000 |
| Nilai Nominal (Rp) | 60.000.000.000,00 | 15.000.000.000,00 | 6.000.000.000,00 |

Dengan surat BAPEPAM No. S-1322/PM/1993 tanggal 11 Agustus 1993, Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek telah menjadi efektif dalam rangka Perseroan menawarkan kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 (enam juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Nominal Rp 1.000,00 (seribu rupiah) setiap saham.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan ini seluruhnya terdiri dari saham baru dan akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan Modal Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

| | Sebelum Penawaran Umum | | | Sesudah Penawaran Umum | | |
|-----------------------------|------------------------|---------------------------|-------|------------------------|---------------------------|-------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % |
| Modal Dasar | 60.000.000 | 60.000.000.000,00 | | 60.000.000 | 60.000.000.000,00 | |
| Modal Ditempatkan | 15.000.000 | 15.000.000.000,00 | | 21.000.000 | 21.000.000.000,00 | |
| Modal Disetor : | | | | | | |
| PT Alamiah Sari | 13.500.000 | 13.500.000.000,00 | 90,0% | 13.500.000 | 13.500.000.000,00 | 64,3% |
| Harry Susilo | 1.110.000 | 1.110.000.000,00 | 7,4% | 1.110.000 | 1.110.000.000,00 | 5,3% |
| Harry Sunogo | 120.000 | 120.000.000,00 | 0,8% | 120.000 | 120.000.000,00 | 0,6% |
| Loddy Gunadi | 120.000 | 120.000.000,00 | 0,8% | 120.000 | 120.000.000,00 | 0,6% |
| Harry Lukmito | 75.000 | 75.000.000,00 | 0,5% | 75.000 | 75.000.000,00 | 0,3% |
| Harry Fong Jaya | 75.000 | 75.000.000,00 | 0,5% | 75.000 | 75.000.000,00 | 0,3% |
| Sub Total masyarakat | 15.000.000 | 15.000.000.000,00 | 100% | 15.000.000 | 15.000.000.000,00 | 71,4% |
| | — | — | | 6.000.000 | 6.000.000.000,00 | 28,6% |
| Jumlah Modal Disetor | 15.000.000 | 15.000.000.000,00 | 100% | 21.000.000 | 21.000.000.000,00 | 100% |
| Jumlah Saham dalam Portepel | 45.000.000 | 45.000.000.000,00 | | 39.000.000 | 39.000.000.000,00 | |

Bersamaan dengan Penawaran Umum sebesar 6.000.000 (enam juta) saham, atau sebesar 28,6% (dua puluh delapan dan enam persepuluh prosen) tersebut di atas, maka Perseroan atas nama Pemegang Saham akan mencatatkan seluruh jumlah Modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan menjadi sebesar 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham atau 100% (seratus prosen) dari jumlah Modal Saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum ini (Company Listing).

Saham-saham yang dicatatkan yang berasal dari PT Alamiah Sari, Harry Susilo, Harry Sunogo, Loddy Gunadi, Harry Lukmito dan Harry Fong Jaya yang secara keseluruhannya berjumlah sebesar 15.000.000 (lima belas juta) saham atau 71,4% (tujuh puluh satu dan empat persepuluh prosen) tersebut tidak akan dijual oleh Pemiliknya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 8 (delapan) bulan sejak Tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

II. TUJUAN PENAWARAN UMUM

Tujuan Perseroan menawarkan sebagian dari sahamnya kepada masyarakat melalui Pasar Modal adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperkuat modal kerja Perseroan.
2. Untuk lebih memperkokoh struktur permodalan dan posisi keuangan Perseroan dengan jalan melunasi sebagian pinjaman Perseroan kepada Bank PDFCI, dan Bank Central Asia.
3. Untuk meningkatkan usaha Perseroan melalui investasi/pembelian mesin dan peralatan produksi serta aktiva lainnya untuk menunjang kegiatan Perseroan.

HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang Bank

Posisi hutang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 6.411.816.000,00 atas pinjaman Perseroan dari PT Private Development Finance Company of Indonesia (PT PDFCI) untuk keperluan perluasan Perseroan.

Hutang Sewa Guna Usaha

Posisi hutang sewa guna usaha pada tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar Rp 46.522.525,00 yang merupakan hutang dalam rangka pembelian kendaraan untuk operasional Perseroan.

Melihat kepada keadaan likuiditas Perseroan dan didukung dengan jalinan kerja sama yang baik antara Perseroan dengan bank pemberi kredit serta peningkatan hasil operasi dimasa yang akan datang, Perseroan akan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban lancar.

Perseroan tidak memiliki hutang/kewajiban lain selain dari yang disajikan dan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

IV.PERNYATAAN HUTANG

KEWAJIBAN

Pada tanggal 31 Maret 1993, Perseroan memiliki total kewajiban sebesar Rp 55,82 miliar yang terdiri dari kewajiban lancar Rp 49,36 miliar dan kewajiban jangka panjang Rp 6,46 miliar.

KEWAJIBAN LANCAR

Hutang Bank

Hutang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, menunjukkan saldo sebesar Rp 21.908.284.627,00 pada tanggal 31 Maret 1993. Saldo ini termasuk dalam mata uang US\$ sebesar Rp 5.099.065.671,00 atau setara dengan 2.464.144,00 US dollar. Hutang ini akan dilunasi pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama dengan bank yang bersangkutan.

Hutang Usaha

Posisi hutang usaha pada tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar Rp 10.753.836.736,00. Jumlah ini merupakan hutang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan.

Hutang afiliasi, Hutang Pajak dan Hutang Lainnya

Posisi hutang afiliasi pada tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar Rp 8.872.178.389,00 merupakan hutang yang timbul karena pemberian atas modal kerja maupun biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh perusahaan afiliasi.

Posisi hutang pajak Perseroan pada tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar Rp 4.557.360.037,00 yang terdiri dari hutang PPH tahun 1993 untuk Perseroan sebesar Rp 1.892.824.698,00 dan perusahaan anak Rp 1.416.276.750,00 serta hutang PPN sebesar Rp 1.116.221.714,00 serta pajak lainnya sebesar Rp 132.036.875,00.

Posisi hutang lainnya pada tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar Rp 153.230.240,00.

Hutang Biaya

Posisi hutang biaya Perseroan pada tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar Rp 614.346.776,00 yang merupakan hutang biaya yang berhubungan dengan biaya-biaya kantor, penjualan, umum seperti listrik, air, telepon, bunga bank yang terjadi karena merupakan beban operasional masa yang bersangkutan.

Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Posisi hutang jangka panjang yang jatuh tempo atau harus dilunasi dalam waktu satu tahun per 31 Maret 1993 adalah sebesar Rp 2.504.045.690,00 yang terdiri dari hutang bank jangka panjang sebesar Rp 2.464.490.000,00 serta hutang sewa guna usaha sebesar Rp 39.555.690,00.

HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang Bank

Posisi hutang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 6.411.816.000,00 atas pinjaman Perseroan dari PT Private Development Finance Company of Indonesia (PT PDFCI) untuk keperluan perluasan Perseroan.

Hutang Sewa Guna Usaha

Posisi hutang sewa guna usaha pada tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar Rp 46.522.525,00 yang merupakan hutang dalam rangka pembelian kendaraan untuk operasional Perseroan.

Melihat kepada keadaan likuiditas Perseroan dan didukung dengan jalinan kerja sama yang baik antara Perseroan dengan bank pemberi kredit serta peningkatan hasil operasi dimasa yang akan datang, Perseroan akan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban lancar.

Perseroan tidak memiliki hutang/kewajiban lain selain dari yang disajikan dan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis Keuangan

Perseroan menjalankan usaha dibidang Industri pembuatan krupuk, mie, makanan ringan (confectionary), pengeringan hasil laut serta penyertaan modal pada usaha sejenis dan usaha pendukungnya.

Saat ini Perseroan merupakan salah satu produsen krupuk udang yang besar di Indonesia yang bermutu tinggi dengan kapasitas 7.500 ton per tahun.

Perseroan juga terus berusaha untuk melakukan berbagai upaya dalam segi pemasaran, keuangan, peningkatan usaha dan hasil usaha maupun pertumbuhan aktiva dan modal sendiri, dapat dilihat pada tabel sebagaimana disajikan di bawah ini:

| (Rp juta) | Tiga bulan berakhir 31 Maret '93* | 31 Desember | | |
|------------------|--------------------------------------|-------------|-----------|-----------|
| | | 1992 | 1991 | 1990 |
| Penjualan Bersih | 5.671,95 | 23.342,82 | 15.661,16 | 17.731,25 |
| Laba Usaha | 867,95 | 3.389,98 | 612,80 | 646,06 |
| Laba Bersih | 513,63 | 1.867,59 | 1.087,55 | 60,15 |
| Total Aktiva | 72.601,17 | 36.377,11 | 30.768,71 | 15.780,53 |
| Modal Sendiri | 16.026,37 | 7.312,74 | 5.445,15 | 858,60 |

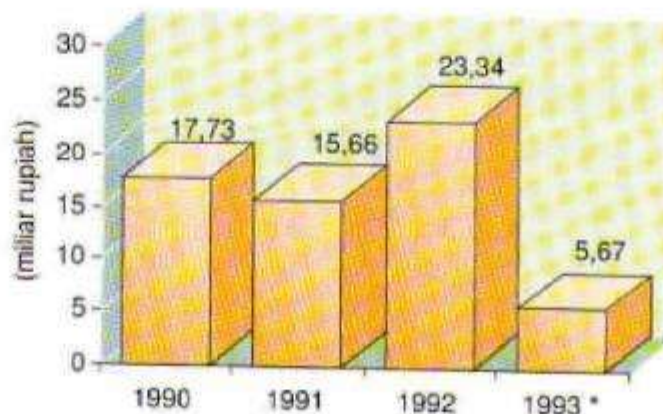
* Laporan keuangan konsolidasi

Pertumbuhan Penjualan

Penjualan pada tahun 1992 adalah sebesar Rp 23,34 miliar, dengan demikian mengalami peningkatan sebesar Rp 7,68 miliar atau 49,05% jika dibandingkan dengan tahun 1991 yang besarnya Rp 15,66 miliar. Sedangkan pada tahun 1991 penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 2,07 miliar atau 11,67% jika dibandingkan dengan tahun 1990 yang besarnya Rp 17,73 miliar dan penurunan itu disebabkan karena adanya kebijakan uang ketat (tight money policy) dimana hal ini menyebabkan Perseroan melakukan seleksi yang ketat dalam memilih pelanggan domestik untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk 3 (tiga) bulan pertama tahun 1993, penjualan bersih Perseroan mencapai Rp 5,67 miliar.

PERTUMBUHAN PENJUALAN

1990 - Maret 1993



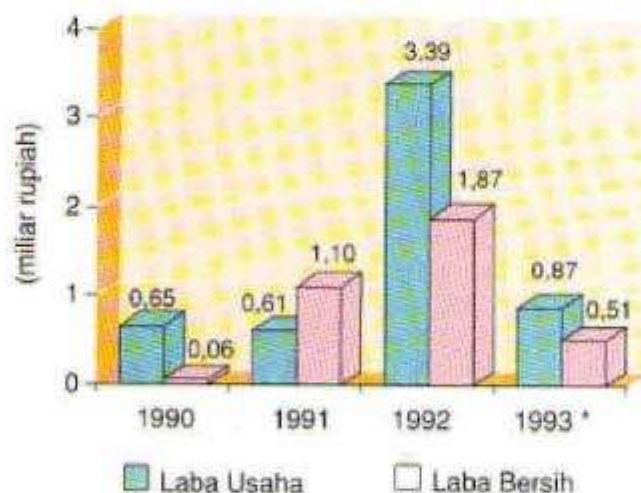
(* periode Januari - Maret 1993)

Pertumbuhan Laba Usaha dan Laba Bersih Perseroan

Labanya usaha Perseroan pada tahun 1992 adalah sebesar Rp 3,39 miliar, dengan demikian mengalami peningkatan sebesar Rp 2,78 miliar atau 453,19% jika dibandingkan dengan tahun 1991 yang besarnya Rp 612,80 juta. Sedangkan pada tahun 1991, laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 33,26 juta atau 5,15% jika dibandingkan dengan tahun 1990 yang besarnya Rp 646,06 juta. Untuk 3 (tiga) bulan pertama 1993 laba usaha Perseroan mencapai Rp 868,00 juta.

Labanya bersih Perseroan pada tahun 1992 adalah sebesar Rp 1,87 miliar, dengan demikian mengalami kenaikan sebesar Rp 780,04 juta atau 71,72% dibandingkan tahun 1991 yang besarnya Rp 1,09 miliar. Sedangkan pada tahun 1991, laba bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,03 miliar atau 1.708,05% dibandingkan tahun 1990 yang besarnya Rp 60,15 juta. Untuk 3 (tiga) bulan pertama tahun 1993 laba bersih Perseroan mencapai Rp 513,63 juta.

PERTUMBUHAN LABA USAHA DAN LABA BERSIH 1990 - Maret 1993



(*) periode Januari - Maret 1993

Pertumbuhan Aktiva dan Modal Sendiri

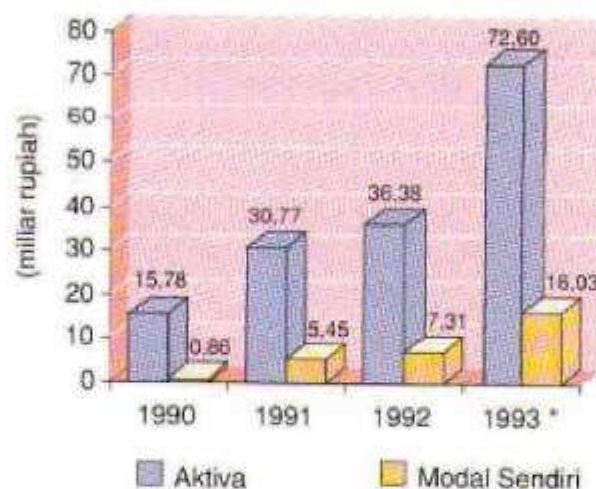
Aktiva Perseroan per tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar Rp 72,60 miliar, dengan demikian naik sebesar Rp 36,22 miliar atau 99,59% jika dibandingkan dengan tahun 1992 yang besarnya Rp 36,38 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena Perseroan telah mengakuisisi 100% saham PT Pangan Lestari. Penyertaan ini dianggap sebagai langkah efisiensi usaha karena adanya sinergisme usaha dengan memanfaatkan jalur pemasaran yang sama atas hasil produk Perseroan.

Sedang pada tahun 1992, aktiva Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 5,61 miliar atau 18,23% jika dibandingkan dengan tahun 1991 yang besarnya Rp 30,77 miliar. Sedangkan pada tahun 1991, aktiva Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 14,99 miliar atau 94,99% dibandingkan dengan tahun 1990 yang besarnya adalah Rp 15,78 miliar. Kenaikan aktiva pada tahun-tahun tersebut diatas disebabkan adanya penambahan investasi maupun modal kerja Perseroan.

Jumlah modal sendiri Perseroan per tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar Rp 16,03 miliar, dengan demikian naik sebesar Rp 8,71 miliar atau 119,16%, jika dibandingkan dengan tahun 1992 yang besarnya Rp 7,31 miliar, hal ini disebabkan adanya penyetoran modal oleh pemegang saham. Sedangkan pada tahun 1992, modal sendiri Perseroan naik sebesar Rp 1,87 miliar atau 34,31%, jika dibandingkan dengan tahun 1991 yang besarnya Rp 5,45 miliar, yang disebabkan adanya laba bersih Perseroan tahun yang bersangkutan.

Sedangkan pada tahun 1991, modal sendiri Perseroan naik sebesar Rp 4,59 miliar atau 534,92%, jika dibandingkan tahun 1990 yang besarnya Rp 0,86 miliar yang disebabkan adanya penyetoran modal oleh pemegang saham dan laba bersih Perseroan tahun yang bersangkutan.

PERTUMBUHAN AKTIVA DAN MODAL SENDIRI PERSEROAN 1990 - Maret 1993



(*) periode Januari - Maret 1993

Likuiditas

Likuiditas Perseroan yang diukur dengan perbandingan aktiva lancar dibandingkan hutang lancar (*current ratio*) pada tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar 107,98% dan pada tahun 1992 adalah 107,82%. Usaha untuk memperbaiki likuiditas dilakukan Perseroan melalui beberapa tindakan antara lain menaikkan modal kerja yang diperoleh dari sebagian hasil emisi saham melalui penawaran umum kepada publik serta meningkatkan efisiensi operasi Perseroan.

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan yang tercermin dari perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri (*debt equity ratio*) pada tanggal 31 Maret 1993 adalah sebesar 3,48 kali sedangkan pada tahun 1992 adalah sebesar 3,97 kali. Dengan dilakukan penawaran umum saham ini, modal saham disetor maupun modal sendiri akan meningkat sehingga diharapkan pula Perseroan dapat meningkatkan solvabilitasnya.

Imbal Hasil Modal Sendiri (Return on Owners' Equity) dan Imbal Hasil Investasi (Return On Investment)

Imbal hasil modal sendiri adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan modal sendiri. Imbal hasil modal sendiri tahun 1992, 1991 dan 1990 adalah sebesar 25,54%, 19,97% dan 7,01%.

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan total aktiva. Imbal hasil investasi untuk tahun 1992, 1991 dan 1990 adalah sebagai berikut 5,13%, 3,53% dan 0,38%.

Peningkatan imbal hasil modal sendiri dan investasi tersebut diatas disebabkan terutama oleh peningkatan efisiensi usaha serta kenaikan laba bersih Perseroan dari tahun ke tahun.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan memiliki sebagian hutang dalam mata uang US dollar dan dalam laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 1993, tercatat hutang bank jangka pendek yang besarnya ekuivalen dengan Rp 5,10 miliar sebagai berikut:

| | Suku Bunga | Jumlah Pinjaman (Rp jutaan) |
|---------------|-------------------|--|
| ABN AMRO BANK | 7,75% | 4,14 |
| CITIBANK | 11,50% | 0,96 |

Sedangkan Hutang Jangka Panjang dalam valuta asing adalah ekuivalen atau setara dengan Rp 8,88 miliar, dengan suku bunga 3,25% diatas SIBOR. Sepanjang hutang tersebut belum dilunasi, Perseroan akan menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah. Namun mengingat sekitar 50% produk Perseroan diekspor dan pembayarannya dilakukan dalam US dollar, maka Perseroan dapat mengurangi risiko tersebut.

Penyediaan Bahan Baku

Untuk menunjang kegiatan operasional, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap ketersediaan bahan baku utama khususnya udang dan tepung tapioka. Hubungan serta kerja sama dengan para nelayan, petani dan petambak selalu dipelihara baik, antara lain melalui bantuan modal kerja serta dalam memenuhi kebutuhannya Perseroan tidak bergantung kepada jenis atau ukuran tertentu sehingga tidak dibutuhkan kondisi spesifik tertentu. Disamping itu Perseroan juga menerima pasokan udang dari wilayah-wilayah di luar pulau Jawa, seperti Kalimantan, Sulawesi dan pulau-pulau lainnya.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Perseroan memberikan perhatian yang besar pada pentingnya penanggulangan masalah limbah sehubungan dengan usaha Perseroan pada pelestarian lingkungan. Sebagaimana halnya yang terjadi pada setiap usaha pabrikaan, limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari limbah padat, cair dan gas. Pada hakekatnya limbah dari hasil produksi krupuk udang tidak menimbulkan efek sampingan yang dapat membahayakan pencemaran lingkungan, sehingga

dengan demikian manajemen berpendapat bahwa dalam penanggulangan limbah ini tidak diperlukan investasi yang substantial, dengan demikian pengelolaan limbah ini tidak akan menyebabkan tingginya biaya produksi.

Prospek Usaha

Adanya perubahan pola konsumsi yang terjadi di beberapa negara khususnya kecenderungan untuk makin menggemari makanan yang berasal dari Asia, telah menyebabkan pasaran krupuk udang internasional semakin berkembang, dimana realisasi ekspor pada tahun 1988 sejumlah 4,43 juta US dollar meningkat menjadi 8,07 juta US dollar pada tahun 1991.

Demikian pula perubahan pola konsumsi tersebut, telah meningkatkan pula hasil penjualan krupuk Perseroan di dalam negeri dari Rp 0,60 miliar menjadi Rp 11,16 miliar di tahun 1992.

Dengan didukung jaringan pemasaran lokal yang luas serta dengan usaha diversifikasi produk Perseroan, manajemen merasa yakin bahwa Perseroan akan mempunyai perkembangan pasar yang baik.

Meningkatnya permintaan akan produk Perseroan akan meningkatkan pula skala produksinya yang pada akhirnya akan dicapai skala ekonomis yang lebih efisien dimana Perseroan secara relatif dapat menekan biaya tetapnya.

VI. RISIKO USAHA

Sebagaimana layaknya usaha yang dijalankan setiap perusahaan, kegiatan Perseroan juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran usaha yaitu antara lain:

1. Pengaruh Faktor Alam pada Lahan Bahan Baku

Bencana yang menimpa lahan para pemasok udang, yaitu wilayah pantai dan tambak-tambak, dapat mempengaruhi kesinambungan pasokan udang bagi Perseroan. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi lahan penangkapan udang adalah banjir dan musim kering yang berkepanjangan.

Penanggulangan risiko pengaruh alam terhadap lahan penangkapan udang dihadapi Perseroan dengan memperluas alternatif wilayah sumber udang. Difersifikasi geografis sumber udang ini dipandang perlu untuk melepaskan ketergantungan pasokan bahan baku dari suatu wilayah tertentu. Perseroan juga menerima pasokan udang dari wilayah-wilayah diluar pulau Jawa, seperti dari Kalimantan, Sulawesi dan pulau pulau lain.

2. Tingkat Pengadaan Bahan baku

Gangguan kelancaran pada jumlah pasokan udang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan produksi Perseroan. Situasi dan kondisi pasar ada kalanya juga dapat mempengaruhi fluktuasi harga udang yang dibeli Perseroan sehingga akhirnya dapat mempengaruhi biaya produksi dan perolehan laba.

Mengingat penggunaan udang pada industri krupuk udang Perseroan tidak bergantung pada jenis atau ukuran udang tertentu, produksi Perseroan tidak tergantung pada keadaan pasar jenis udang tertentu. Dengan kata lain, tidak dibutuhkan udang dengan spesifikasi tertentu dalam produksi Perseroan. Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri udang juga memungkinkan manajemen untuk mendapat informasi dini yang dapat digunakan untuk memantau keadaan pasar masa depan. Lebih dari itu, untuk membina hubungan baik dengan para pemasok bahan baku, diantaranya nelayan, petani dan petambak, Perseroan juga secara terus menerus membina hubungan baik antara lain melalui bantuan modal kerja kepada para pemasoknya.

3. Ancaman Saingan Produsen Baru

Prospek usaha yang baik akan mengundang persaingan, baik disebabkan karena banyaknya industri-industri rumah tangga maupun industri kecil yang melaksanakan usaha sejenis dengan usaha Perseroan.

Mengingat besarnya kapasitas produksi Perseroan (economics of scale), Perseroan menanggung biaya produksi yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan pabrik pembuatan krupuk berskala kecil. Untuk mengoperasikan fasilitas pembuatan krupuk berkapasitas sebesar 10.000 ton pertahun suatu perusahaan harus memiliki beberapa hal. Pertama jaringan pemasaran yang luas. Kedua, pengalaman selama hampir 40 tahun menyebabkan Perseroan mampu menciptakan ramuan-ramuan khas yang dapat mempertahankan konsistensi rasa dan kualitas. Ketiga, reputasi baik dari merek dagang "FINNA" yang telah dikenal oleh masyarakat sebagai merek dagang dari produk-produk berkualitas tinggi. Keempat, kemampuan Perseroan dalam melakukan terobosan-terobosan baru baik dalam menciptakan bentuk maupun menemukan jenis krupuk bagi pasar domestik maupun luar

negeri. Selain itu berbagai peralatan modern dalam proses produksi, serta pengetahuan tentang segmen pasar baru dan cara-cara menjangkaunya adalah kemampuan Perseroan yang tidak dapat dipelajari dalam waktu singkat.

4. Ancaman Persaingan Pasar

Sekitar 50% penjualan Perseroan adalah untuk tujuan pasar internasional. Produk Perseroan juga menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan makanan olahan dari negara lain.

Untuk mempertahankan pangsa pasar, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu produknya. Sehubungan dengan hal ini Perseroan melakukan usaha-usaha yang menyangkut pengendalian mutu produk, pengembangan jenis-jenis produk baru (diversifikasi jenis krupuk), pengenalan merek dagang "FINNA" kepada para konsumen domestik maupun Internasional, dan upaya peningkatan efisiensi peralatan untuk memperkecil biaya produksi. Adanya pasar yang luas dan berbagai usaha terobosan kedalam wilayah pemasaran baru dipasar internasional juga memperkecil risiko dampak persaingan yang dihadapi di pasar internasional. Kenaikan nilai penjualan ekspor Perseroan merupakan bukti bahwa pasar internasional untuk produk Perseroan masih sangat luas.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi Perseroan setelah tanggal Laporan Akuntan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 314 tanggal 20 April 1993, tentang Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham. Para Pemegang Saham memutuskan sebagai berikut:
 - Merubah tempat kedudukan Perseroan yang semula di Surabaya menjadi di Sidoarjo.
 - Memperluas maksud dan tujuan Perseroan.
 - Meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp 20.000.000.000,00 menjadi Rp 60.000.000.000,00 dan menurunkan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000,00 menjadi Rp 1.000,00.
 - Menyetujui menghimpun dana masyarakat melalui Pasar Modal (Go Public) dan melaksanakan company listing (pencatatan) atas seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek di Indonesia.
 - Memberi kuasa pada direksi Perseroan untuk menandatangani akta sehubungan dengan penawaran dan penjualan 6.000.000 saham.
 - Merubah susunan pengurus (Direksi dan Komisaris)
- b. Akta perubahan tersebut diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6987.HT.01.04.TH.93 tanggal 4 Agustus 1993.
- c. Sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 20.000.000.000,00 menjadi Rp 60.000.000.000,00 dan modal disetor menjadi Rp 15.000.000.000,00 serta rencana penjualan saham kepada masyarakat (Go Public) Perseroan telah mengajukan permohonan persetujuan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan telah mendapat persetujuan dalam Surat Keputusan No. 99/A.2/1993 tanggal 17 Mei 1993 (lihat catatan 18b).
- d. Berdasarkan akta No. 36/Sda/SKR/1993 tanggal 14 Juni 1993 notaris Ny. Sukarini, SH, para pemegang saham memutuskan untuk mengalihkan hak milik tanah yang berlokasi di desa Pucang, Kabupaten Sidoarjo seluas 4.746 m2 dengan sertifikat hak milik No. 7 dan 71 kepada Perseroan.
- f. Piutang afiliasi atas nama:

| | |
|-------------------------------|---------------------|
| P.T. Hutan Mete Indonesia | Rp 6.068.282.455,00 |
| P.T. Surabaya Mojopahit Hotel | Rp 2.673.654.396,00 |
| P.T. Sekar Buana | Rp 2.652.389.430,00 |
| P.T. Gizi Lestari | Rp 2.210.133.530,00 |
| P.T. Barong Laut Utara | Rp 2.314.108.550,00 |

telah diterima pelunasannya pada tanggal 30 Juni 1993 (lihat catatan 6).
- g. Perseroan pada tanggal 1 Juli 1993 telah melakukan pelunasan hutang pajak berdasarkan atas pembetulan SPT untuk tahun 1992, 1991, 1990 dan 1989.

VIII.KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Dalam usaha memudahkan pemahaman dalam membaca Prospektus ini, berikut disajikan keterangan singkat tentang Perseroan sebagai berikut:

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 120 tanggal 19 Juli 1976 dan diperbaiki dengan Akta No. 127 tanggal 21 Januari 1978, keduanya dibuat dihadapan Soetjipto Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978, didaftarkan di Pengadilan Negeri Surabaya berturut-turut dibawah No. 667/1987 dan No. 668/1987 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan akta Berita Acara Rapat No. 314 tanggal 20 April 1993 yang dibuat oleh Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang merupakan perubahan seluruh Anggaran Dasar dalam rangka Penawaran Umum, antara lain memuat peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) menjadi Rp 60.000.000.000,00 (enam puluh miliar rupiah). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6987.HT.01.04.TH.93 tanggal 4 Agustus 1993 didaftarkan di Pengadilan Negeri Sidoarjo dibawah No. 233/161/PT-1993 tanggal 11 Agustus 1993.

Terhitung sejak tahun 1993, kantor pusat Perseroan dipindahkan di Sidoarjo, Jawa Timur.

Status Perseroan adalah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri dengan kegiatan menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan krupuk, mie, makanan ringan (confectionary), pengeringan hasil laut dan industri kemasan plastik dan atau bahan-bahan lainnya serta penyertaan modal pada usaha sejenis dan usaha pendukungnya.

Adapun Aktiva Tetap Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kantor pusat dan pabrik, terletak di Jalan Jenggolo II/17, Sidoarjo, Jawa Timur, dengan bangunan seluas 16.705 m² dan tanah seluas 80.656 m².
2. Peralatan dan mesin-mesin yang terletak di dalam ruangan pabrik.

Aktiva-aktiva yang penting dalam rangka kegiatan usaha telah diasuransikan oleh Perseroan.

2. Perkembangan Kepemilikan Perseroan

Perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sejak didirikan sampai saat ini adalah sebagai berikut:

Tahun 1976

Berdasarkan Akta No. 120 tanggal 19 Juli 1976 dan diperbaiki dengan Akta No. 127 tanggal 21 Januari 1978, keduanya dibuat dihadapan Soetjipto Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya.

Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978, didaftarkan di Pengadilan Negeri Surabaya berturut-turut dibawah No. 667/1987 dan No. 668/1987 tanggal 21 September 1987 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 87, Tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) yang terbagi atas 500 (lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) setiap saham, sedangkan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) yang terbagi atas 350 (tiga ratus lima puluh) saham dengan perincian:

| Pemegang Saham | Modal Dasar (Rp) | Saham | % | Modal ditempatkan (Rp) | Modal disetor (Rp) |
|--|-----------------------|------------|-------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Ny. Inne Gunawan Marthen Petrus Roemengan | | 245 105 | 70% 30% | 245.000.000,00 105.000.000,00 | 245.000.000,00 105.000.000,00 |
| Jumlah | 500.000.000,00 | 350 | 100% | 350.000.000,00 | 350.000.000,00 |

Tahun 1977

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 137 tanggal 20 Mei 1977 yang dibuat oleh Soetjipto Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, disetujui pengeluaran semua saham-saham Perseroan yang masih dalam simpanan sebanyak 150 (seratus lima puluh) saham atau senilai Rp 150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) yang diambil bagian oleh:

| Pemegang Saham | Saham | % |
|--|------------|-------------|
| Ny. Inne Gunawan Marthen Petrus Roemengan | 105 45 | 70% 30% |
| Jumlah | 150 | 100% |

Sehingga setelah pengeluaran saham-saham tersebut struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Modal Dasar (Rp) | Saham | % | Modal ditempatkan (Rp) | Modal disetor (Rp) |
|--|-----------------------|------------|-------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Ny. Inne Gunawan Marthen Petrus Roemengan | | 350 150 | 70% 30% | 350.000.000,00 150.000.000,00 | 350.000.000,00 150.000.000,00 |
| Jumlah | 500.000.000,00 | 500 | 100% | 500.000.000,00 | 500.000.000,00 |

Tahun 1984

Berdasarkan Akta Hibah Saham No. 143 tanggal 24 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Soetjipto Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, Nyonya Inne Gunawan telah menghibahkan

seluruh saham miliknya dalam Perseroan yaitu sebanyak 350 (tiga ratus lima puluh) saham kepada tuan Harry Susilo dan berdasarkan akta-akta Hibah Saham No. 144, 145 dan 146, kesemuanya tanggal 24 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Soetjipto Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, tuan Marthen Petrus Roemengan telah menghibahkan seluruh saham miliknya dalam Perseroan kepada tuan Harry Susilo, tuan Harry Sunogo dan tuan Loddy Gunadi, masing-masing sebanyak 50 (lima puluh) saham.

Sehingga setelah hibah saham-saham tersebut susunan para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Modal Dasar (Rp) | Saham | % | Modal ditempatkan (Rp) | Modal disetor (Rp) |
|----------------|-----------------------|------------|-------------|------------------------|-----------------------|
| Harry Susilo | | 400 | 80% | 400.000.000,00 | 400.000.000,00 |
| Harry Sunogo | | 50 | 10% | 50.000.000,00 | 50.000.000,00 |
| Loddy Gunadi | | 50 | 10% | 50.000.000,00 | 50.000.000,00 |
| Jumlah | 500.000.000,00 | 500 | 100% | 500.000.000,00 | 500.000.000,00 |

Catatan : Seluruh hibah saham-saham tersebut telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta Berita Acara Rapat No. 142 tanggal 24 Oktober 1984, yang dibuat oleh Soetjipto Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya.

Tahun 1991

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 45 tanggal 18 Pebruari 1991 yang dibuat oleh Alfian Yahya Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2742.HT.01.04 TH92 tanggal 11 April 1992 dan didaftarkan di Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 1103/1992 tanggal 7 Oktober 1992 disetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah), yang terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) setiap saham dan peningkatan modal disetor dalam Perseroan dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Sehingga setelah peningkatan modal tersebut struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Modal Dasar (Rp) | Saham | % | Modal ditempatkan (Rp) | Modal disetor (Rp) |
|-----------------|--------------------------|--------------|-------------|-------------------------|-------------------------|
| Harry Susilo | | 2.960 | 74% | 2.960.000.000,00 | 2.960.000.000,00 |
| Harry Sunogo | | 320 | 8% | 320.000.000,00 | 320.000.000,00 |
| Loddy Gunadi | | 320 | 8% | 320.000.000,00 | 320.000.000,00 |
| Harry Lukmito | | 200 | 5% | 200.000.000,00 | 200.000.000,00 |
| Harry Fong Jaya | | 200 | 5% | 200.000.000,00 | 200.000.000,00 |
| Jumlah | 20.000.000.000,00 | 4.000 | 100% | 4.000.000.000,00 | 4.000.000.000,00 |

Tahun 1993

Berdasarkan akta-akta Penjualan dan Pembelian Saham-saham berturut-turut No. 35, 36, 37, 38 dan 39 kesemuanya tanggal 22 Maret 1993 yang dibuat dihadapan Alfian Yahya Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, tuan-tuan Harry Susilo, Harry Sunogo, Loddy Gunadi, Harry Lukmito dan Harry Fong Jaya masing-masing telah menjual sebanyak 90% (sembilan puluh prosen) dari jumlah saham milik mereka masing-masing yang ada dalam Perseroan atau seluruhnya sebanyak 3.600 (tiga ribu enam ratus) saham kepada PT Alamiah Sari dengan perincian:

| Pemegang Saham | Saham | % |
|-----------------|--------------|-------------|
| Harry Susilo | 2.664 | 74% |
| Harry Sunogo | 288 | 8% |
| Loddy Gunadi | 288 | 8% |
| Harry Lukmito | 180 | 5% |
| Harry Fong Jaya | 180 | 5% |
| Jumlah | 3.600 | 100% |

Sehingga setelah jual-beli saham-saham tersebut susunan para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Modal Dasar (Rp) | Saham | % | Modal ditempatkan (Rp) | Modal disetor (Rp) |
|-----------------|--------------------------|--------------|-------------|-------------------------|-------------------------|
| PT Alamiah Sari | | 3.600 | 90,0% | 3.600.000.000,00 | 3.600.000.000,00 |
| Harry Susilo | | 296 | 7,4% | 296.000.000,00 | 296.000.000,00 |
| Harry Sunogo | | 32 | 0,8% | 32.000.000,00 | 32.000.000,00 |
| Loddy Gunadi | | 32 | 0,8% | 32.000.000,00 | 32.000.000,00 |
| Harry Lukmito | | 20 | 0,5% | 20.000.000,00 | 20.000.000,00 |
| Harry Fong Jaya | | 20 | 0,5% | 20.000.000,00 | 20.000.000,00 |
| Jumlah | 20.000.000.000,00 | 4.000 | 100% | 4.000.000.000,00 | 4.000.000.000,00 |

Catatan : Jual beli saham-saham tersebut telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta Berita Acara Rapat No. 34 tanggal 22 Maret 1993, yang dibuat oleh Alfian Yahya Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 40 tanggal 23 Maret 1993 yang dibuat oleh Alfian Yahya Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, dan diperbaiki dengan Akta Berita Acara Rapat No. 312 tanggal 20 April 1993 yang dibuat oleh Nyonya Poerbaningsih Adiwarsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta telah disetujui:

- a. Penambahan setoran modal para pemegang saham Perseroan dengan cara kapitalisasi laba yang ditahan per tanggal 31 Desember 1992 sebesar Rp 2.800.000.000,00 (dua miliar delapan ratus juta rupiah) dan kapitalisasi hutang Perseroan kepada para pemegang saham sebesar Rp 6.200.000.000,00 (enam miliar dua ratus juta rupiah) serta setoran tunai sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

- b. Sehubungan dengan adanya kapitalisasi laba ditahan dan kapitalisasi hutang Perseroan kepada pemegang saham serta setoran tunai tersebut, maka Perseroan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 11.000 (sebelas ribu) saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan sesuai dengan perbandingan jumlah saham yang mereka miliki dengan perincian sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Saham | % |
|-----------------|---------------|-------------|
| Harry Susilo | 814 | 7,4% |
| Harry Sunogo | 88 | 0,8% |
| Loddy Gunadi | 88 | 0,8% |
| Harry Lukmito | 55 | 0,5% |
| Harry Fong Jaya | 55 | 0,5% |
| PT Alamiah Sari | 9.900 | 90% |
| Jumlah | 11.000 | 100% |

Sehingga setelah pengeluaran saham-saham tersebut susunan para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Modal Dasar (Rp) | Saham | % | Modal ditempatkan (Rp) | Modal disetor (Rp) |
|-----------------|--------------------------|---------------|-------------|--------------------------|--------------------------|
| PT Alamiah Sari | | 13.500 | 90,0% | 13.500.000.000,00 | 13.500.000.000,00 |
| Harry Susilo | | 1.110 | 7,4% | 1.110.000.000,00 | 1.110.000.000,00 |
| Harry Sunogo | | 120 | 0,8% | 120.000.000,00 | 120.000.000,00 |
| Loddy Gunadi | | 120 | 0,8% | 120.000.000,00 | 120.000.000,00 |
| Harry Lukmito | | 75 | 0,5% | 75.000.000,00 | 75.000.000,00 |
| Harry Fong Jaya | | 75 | 0,5% | 75.000.000,00 | 75.000.000,00 |
| Jumlah | 20.000.000.000,00 | 15.000 | 100% | 15.000.000.000,00 | 15.000.000.000,00 |

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 314 tanggal 20 April 1993 yang dibuat oleh Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6987.HT.01.04.TH.93 tanggal 4 Agustus 1993, modal dasar Perseroan ditingkatkan dari Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) menjadi Rp 60.000.000.000,00 (enam puluh miliar rupiah) dan menurunkan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) menjadi Rp 1.000,00 (seribu rupiah). Sehingga modal dasar Perseroan sekarang menjadi Rp 60.000.000.000,00 (enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 60.000.000 (enam puluh juta) saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000,00 (seribu rupiah) serta modal yang ditempatkan dan disetor tetap sebesar Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) yang terbagi atas 15.000.000 (lima belas juta) saham sehingga struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Modal Dasar (Rp) | Saham | % | Modal ditempatkan (Rp) | Modal disetor (Rp) |
|-----------------|--------------------------|---------------|-------------|---------------------------|--------------------------|
| PT Alamiah Sari | | 13.500 | 90,0% | 13.500.000.000,00 | 13.500.000.000,00 |
| Harry Susilo | | 1.110 | 7,4% | 1.110.000.000,00 | 1.110.000.000,00 |
| Harry Sunogo | | 120 | 0,8% | 120.000.000,00 | 120.000.000,00 |
| Loddy Gunadi | | 120 | 0,8% | 120.000.000,00 | 120.000.000,00 |
| Harry Lukmito | | 75 | 0,5% | 75.000.000,00 | 75.000.000,00 |
| Harry Fong Jaya | | 75 | 0,5% | 75.000.000,00 | 75.000.000,00 |
| Jumlah | 60.000.000.000,00 | 15.000 | 100% | 15.000.000.000,00 | 15.000.000.000,00 |

3. Pengurusan Dan Pengawasan

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi dibawah pengawasan Dewan Komisaris, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham. Hal lain yang menyangkut tugas serta wewenang Direksi dan Dewan Komisaris diatur pada pasal 10 dan pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan tanggal 20 April 1993 adalah sebagaimana dijabarkan dibawah ini:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harry Susilo
 Komisaris : Harry Fong Jaya
 Komisaris : Harry Lukmito
 Komisaris : Drs. Aryanto Agus Mulyo

Direksi

Presiden Direktur : Harry Sunogo
 Direktur I : Loddy Gunadi
 Direktur II : Bambang Senggono

Keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS



Harry Susilo, (53 tahun), Presiden Komisaris.

Warga Negara Indonesia. Berkecimpung pada bidang agro industri serta perdagangannya sejak tahun 1965. Merupakan pendiri beberapa perusahaan yang bernaung dibawah kelompok perusahaan yang dikenal dengan nama Sekar Group, dan hingga saat ini masih menduduki posisi posisi penting pada perusahaan-perusahaan tersebut antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Sekar Bumi sejak tahun 1973, dan menjabat di PT Sekar Alam sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1975 hingga 1990, dan Presiden Komisaris sejak tahun 1990 hingga saat ini. Beberapa jabatan yang masih diduduki antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Sekar Mulia sejak tahun 1984, Komisaris PT Sekar Abadi Jaya, PT Nelayan Abadi Kalimantan, dan PT Tani Abadi Sulawesi, ketiganya sejak tahun 1985. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1977 hingga saat ini.



Harry Fong Jaya, (32 tahun), Komisaris.

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Arts dalam bidang Finance dari University of Southern California, Los Angeles, USA tahun 1985. Menjabat sebagai Komisaris PT Sekar Bumi sejak tahun 1991, dan Komisaris PT Sekar Alam sejak tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada periode 1991 - 1993 dan, diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 1993.



Harry Lukmito, (34 tahun), Komisaris.

Warga Negara Indonesia. Lulusan Stanford College Singapore, dalam bidang Management Study tahun 1980. Memulai karir di bidang agro industri dan perdagangan luar negeri sejak tahun 1984. Menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan di SEKAR GROUP, antara lain sebagai Direktur Utama PT Nelayan Abadi Kalimantan dan PT Karmolindo tahun 1990, Direktur PT Karka Nutri Industri sejak tahun 1990 Wakil Presiden Direktur PT Sekar Bumi sejak awal tahun 1992, sejak tahun 1993, menjabat sebagai Presiden Direktur baik di PT Sekar Bumi maupun PT Sekar Alam. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1991 hingga saat ini.



Drs. Aryanto Agus Mulyo, (36 tahun), Komisaris.

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta, jurusan Akuntansi pada tahun 1981 dan memulai karir dengan bekerja pada salah satu kantor akuntan di Jakarta. Saat ini juga menduduki jabatan Komisaris di PT Arya Mulya Konsultan dan Ever Shinetex, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1993.

DIREKSI



Harry Sunogo, (38 tahun), Presiden Direktur.

Warga Negara Indonesia. Memulai karir pada bidang agro industri dan pemasarannya pada tahun 1975. Menjabat sebagai anggota Direksi pada beberapa perusahaan di SEKAR GROUP, antara lain sebagai Presiden Direktur PT Sekar Mulia dan PT Sekar Abadi Jaya, sejak tahun 1984, Direktur PT Nelayan Abadi Jaya dan PT Tani Abadi Sulawesi, sejak tahun 1985, Presiden Direktur PT Karka Nutri Industri, PT Bukit Wellirang Indah sejak tahun 1989, Presiden Direktur PT Sekar Bumi sejak 1991, Presiden Direktur PT Sekar Alam sejak tahun 1991, sejak tahun 1993, menjabat sebagai Komisaris di PT Sekar Bumi dan PT Sekar Alam. Menjabat sebagai Direktur II Perseroan pada periode 1976 - 1977, Direktur I pada periode 1977 - 1984 dan diangkat menjadi Presiden Direktur sejak 1984 hingga saat ini.



Loddy Gunadi (44 tahun), Direktur.

Warga Negara Indonesia. Berpengalaman dalam bidang industri makanan dan pemasarannya sejak tahun 1974. Saat ini juga menjadi anggota Direksi dan Komisaris pada beberapa perusahaan SEKAR GROUP, antara lain sebagai Direktur PT Pangan Lestari sejak tahun 1985, Direktur Finna Seafood & Restaurant sejak tahun 1989, Komisaris PT Bukit Wellirang Indah sejak awal tahun 1992, Komisaris PT. Sekar Bumi sejak tahun 1992, Komisaris PT. Sekar Alam sejak tahun 1992. Menjabat sebagai Direktur I pada tahun 1976, Direktur II Perseroan pada tahun 1977 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1993.



Bambang Senggono (31 tahun), Direktur.

Warga Negara Indonesia. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Widya Mandala, Surabaya tahun 1985. Mengawali karirnya di SEKAR GROUP pada tahun 1985 sebagai Accounting Manager PT Pangan Lestari. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Sekar Bumi sejak awal tahun 1992, dan Komisaris PT Sekar Alam sejak awal tahun 1992. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1993.

4. Sumber Daya Manusia

Perseroan berpendapat bahwa pembagian tugas karyawan merupakan hal penting untuk memperjelas rincian tugas, batasan wewenang, dan tanggung jawab. Untuk menjaga keharmonisan hubungan kerja Perseroan telah membuat peraturan perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan. Peraturan Perusahaan ini telah disetujui oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Dalam upaya mendorong semangat kerja dan meningkatkan prestasi, setiap karyawan mendapat pengakuan yang layak melalui program evaluasi karyawan berkala yang dilaksanakan setiap tahun. Seluruh pegawai Perseroan juga telah mendapat upah diatas upah minimum yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Untuk meningkatkan kesejahteraan Karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti:

1. Penggantian biaya Pengobatan atau penyediaan sarana poliklinik dan fasilitas kesehatan lainnya.
2. Fasilitas kendaraan dinas.
3. Asuransi Tenaga Kerja.
4. Tempat ibadah.
5. Sarana Olahraga.
6. Koperasi simpan pinjam karyawan.

Pada bulan April 1993 Perseroan memiliki 1.630 orang karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

Menurut jenjang Pendidikan

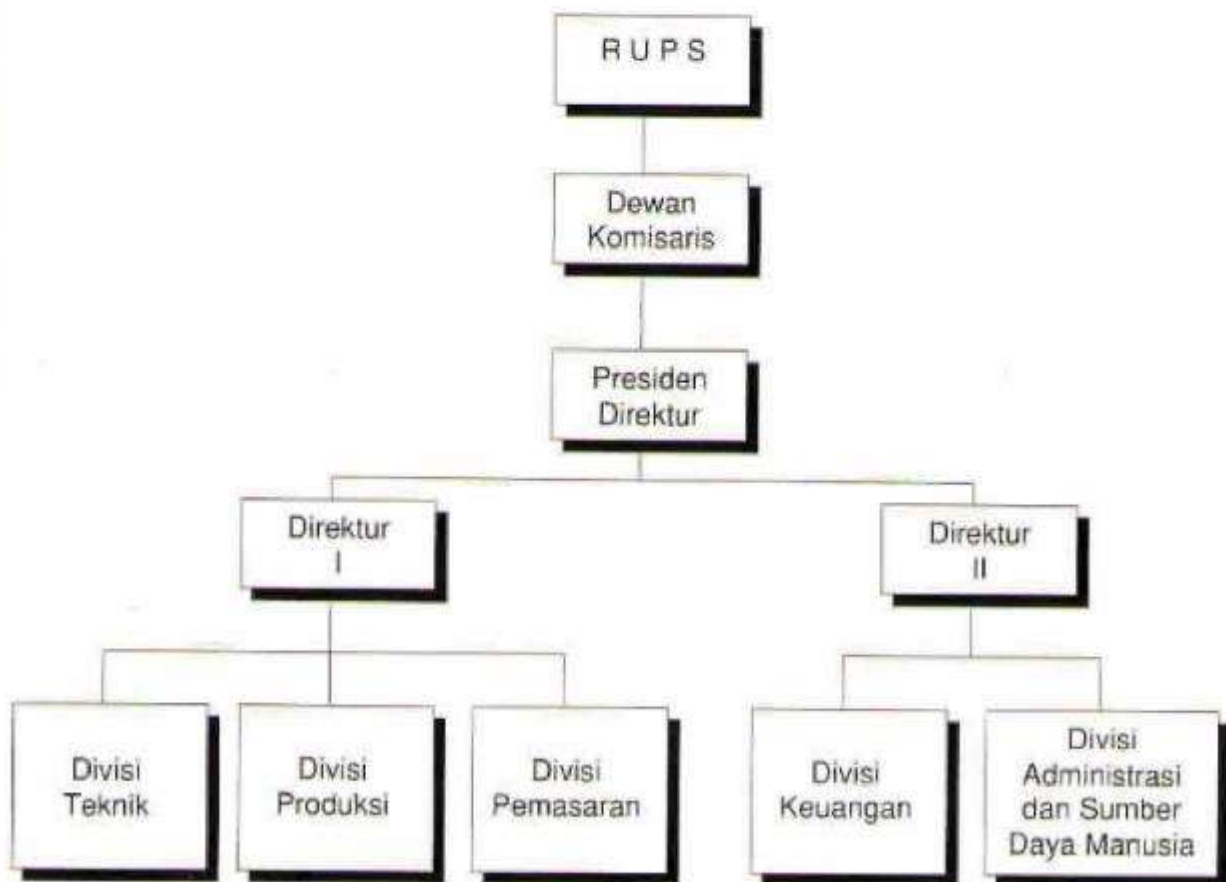
| Tingkat Pendidikan | Jumlah Karyawan | Prosentase |
|-----------------------------|------------------------|-------------------|
| Sarjana | 15 orang | 0,92% |
| Sarjana muda atau sederajat | 13 orang | 0,80% |
| SLTA | 455 orang | 27,91% |
| SLTP & SD | 1.147 orang | 70,37% |
| Total | 1.630 orang | 100% |

Menurut jenjang Manajemen

| Tingkat Kedudukan | Jumlah Karyawan | Prosentase |
|-------------------|--------------------|-------------|
| Direksi | 3 orang | 0,18% |
| Manager | 7 orang | 0,43% |
| Senior Supervisor | 11 orang | 0,67% |
| Supervisor | 33 orang | 2,03% |
| Staff | 319 orang | 19,57% |
| Tenaga Pelaksana | 1.257 orang | 77,12% |
| Total | 1.630 orang | 100% |

5. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Perseroan digambarkan sebagai berikut :



6. KELOMPOK USAHA SEKAR GROUP

Perseroan bernaung dibawah suatu kelompok usaha yang dikenal sebagai Sekar Group. Selain bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan, perusahaan-perusahaan dibawah Sekar Group juga melakukan aktivitas usaha yang antara lain menyangkut bidang :

● Pengolahan hasil laut

Divisi ini melakukan usaha pengolahan dan pemrosesan udang, ikan dan hasil laut lainnya yang antara lain dilakukan melalui PT Sekar Bumi di Sidoarjo. Dengan berbagai usaha tersebut PT Sekar Bumi mampu bersaing di pasaran dunia dengan memakai merek dagang "FINNA". Produk-produk Sekar Bumi antara lain dipasarkan di Jepang, Amerika, Jerman, Belanda, Saudi Arabia, Australia dan lain-lainnya. Saat ini kapasitas produksi PT Sekar Bumi adalah sebesar 7.000 ton per tahun.

● Pengolahan hasil pertanian

Divisi ini bergerak dalam bidang pengolahan dan pemrosesan hasil pertanian antara lain biji mente, emping blinjo dan vanili. Usaha di divisi ini dipusatkan di PT Sekar Alam. Pemasaran produk-produk PT Sekar Alam di dunia dilaksanakan di Amerika, Jerman, Jepang, Saudi Arabia, Belanda, Australia dan lain-lain. Kapasitas produksi biji mente PT Sekar Alam saat ini adalah sebesar 5.000 ton per tahun.

● Perkebunan

Disamping kegiatan divisi pengolahan hasil pertanian, kelompok usaha Sekar Group juga memiliki usaha perkebunan di wilayah Nusa Tenggara Barat. Kegiatan divisi ini dilakukan antara lain oleh PT Hutan Mete Indonesia yang pada tahap pertama ini akan meliputi luas lahan sebesar 3.500 hektar.

● Pariwisata

Sebagai partisipasi di bidang industri pariwisata, kelompok usaha Sekar Group juga memiliki divisi pariwisata, yang dilaksanakan melalui PT Bukit Welirang Indah. Lokasi pariwisata yang terletak di Prigen, Pandaan, Jawa Timur mencakup padang golf, club house dengan berbagai fasilitasnya, sarana rekreasi dan cottage.

● Perhotelan

Sedangkan dibidang perhotelan, kegiatan dibidang ini dilaksanakan oleh PT Surabaya Majapahit Hotel. Hotel ini memiliki 120 kamar dan saat ini sedang direnovasi untuk menjadi Boutique hotel di Indonesia.

● Pengangkutan Laut

Kegiatan divisi ini dimaksudkan untuk menyediakan sarana pengangkutan khusus (reefer cargo) bagi hasil laut yang dihasilkan dari berbagai daerah penghasil udang dan hasil laut lainnya di Indonesia baik untuk dibawa ke pelabuhan-pelabuhan ekspor di Indonesia maupun untuk langsung diekspor ke luar negeri. Kegiatan yang dilakukan oleh PT Karmolindo ini juga dimaksudkan untuk menyediakan sarana pengangkutan bagi produk-produk yang dihasilkan divisi bidang pengolahan dan pemrosesan hasil laut dari kelompok Sekar Group.

- **Produksi pakan udang dan pakan ikan**

Kegiatan usaha ini meliputi pembuatan berbagai pakan udang dan pakan ikan mulai dari stadia awal sampai dengan stadia dewasa. Kegiatan yang dipusatkan di PT Karka Nutri Industri memiliki kapasitas produksi sebesar 24.000 ton per tahun. Kegiatan usaha ini juga dimaksudkan untuk memantapkan hubungan dari kelompok usaha Sekar Group dengan para petani tambak, pemasok udang serta ikan yaitu dengan menyediakan pakan udang yang bermutu tinggi.

IX.KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. UMUM

Kegiatan usaha Perseroan di industri pembuatan krupuk dengan status Perseroan Terbatas dimulai pada tahun 1976. Pada mulanya, Perseroan menitikberatkan pemasaran pada pasar ekspor walaupun pada hakekatnya tidak mengabaikan permintaan pasar dalam negeri. Pada awalnya Perseroan menghasilkan berbagai macam rasa dan ukuran krupuk udang yang kemudian dikembangkan kedalam jenis krupuk lainnya seperti krupuk ikan dan krupuk sayur dalam berbagai bentuk dan rasa yang berbeda.

Saat ini, produk-produk utama yang dihasilkan Perseroan dapat diklasifikasikan dalam kelompok sebagai berikut:

- Krupuk dari bahan baku hasil laut: Finna Intan, Finna Mutiara, Finna Nasional, dan lain-lain.
- Krupuk dari bahan baku hasil perikanan: Finna Bawal Putih dan lain-lain.
- Krupuk dari bahan baku hasil pertanian: Finna Bawang, Finna Jagung, Finna Kentang dan Finna Seledri.
- Krupuk dari bahan baku hasil peternakan: Finna Keju.

Disamping produk-produk diatas, Perseroan juga memasarkan barang-barang dagangan lainnya seperti kepingan segar, sambel goreng udang, udang kering dan sebagainya.



Produk-Produk Perseroan

Dalam rangka ikut serta mengembangkan industri krupuk di Jawa Timur, Perseroan memelopori pembinaan berbagai industri kecil krupuk yang ada disekitar pabrik. Usaha pembinaan yang dimulai pada tahun 1986 ini meliputi berbagai aspek yang antara lain adalah pemberian bimbingan teknis dan pengetahuan produksi secara cuma-cuma kepada industri kecil pembuat krupuk. Bimbingan yang sama juga diberikan kepada petani dan peternak yang ada disekitar pabrik. Lebih dari itu, dalam usaha pemasaran produksi industri kecil dimaksud, Perseroan juga menampung hasil produksi barang dagangan lain para industri kecil tersebut, yang antara lain adalah krupuk, ikan kering dan bumbu-bumbu masakan, untuk kemudian dipasarkan bersama-sama dengan produk-produk Perseroan.

Atas usaha kepeloporan Perseroan ini, Pemerintah Indonesia pada Desember 1991 menganugerahkan piala "UPAKARTI" dibidang pembinaan dan pengembangan Industri Kecil sebagai penghargaan atas jasa-jasa yang dilakukan Perseroan.

2. PRODUKSI

Penyediaan Bahan Baku

Perseroan mendapatkan bahan baku udang dari para nelayan dan penambak yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sedang tepung yang dipakai Perseroan didapat dari para petani yang ada di sekitar wilayah pabrik Perseroan.

Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap kondisi bahan baku utama, antara lain udang dan tepung tapioka. Untuk menjaga kesinambungan pasokan bahan baku, Perseroan membeli udang dari beberapa sumber penghasil udang yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia seperti Jawa Timur (Situbondo, Bondowoso, Banyuwangi dan lain-lain), Jawa Tengah (Jepara, Semarang, Tegal dan daerah lainnya), Jawa Barat (Cirebon, Karawang dan daerah lainnya), Sulawesi Selatan (Bone) dan Kalimantan (Pontianak, Banjarmasin dan Tarakan). Perseroan menjalin hubungan yang sangat erat dengan para pemasok udangnya. Hal ini dapat dilihat melalui bantuan yang diberikan Perseroan kepada para pemasoknya melalui penyaluran bantuan modal kerja dan lain sebagainya.

Proses Produksi

Proses produksi krupuk udang dimulai dari mencampurkan bahan baku yang terdiri dari udang, tepung tapioka, telur serta beberapa bumbu-bumbu lainnya. Bahan-bahan ini kemudian dicampur dengan mixer untuk kemudian dimasukkan kedalam alat cetak otomatis (extruder) untuk kemudian dimasak. Setelah dimasak bahan-bahan kemudian didinginkan dalam ruang pendingin. Setelah dingin bahan-bahan dipotong kemudian dikeringkan dengan dryer untuk kemudian dikemas. Selain efek dari ramuan perasa, kombinasi ketepatan waktu proses pengeringan dan pemasakan juga merupakan suatu faktor penentu kualitas krupuk udang. Bahan ini kemudian melalui proses pemeriksaan kualitas (Quality Control) yang ditujukan untuk menjaga ketetapan kualitas dan daya tahan penyimpanannya. Produk yang memenuhi kualitas di kemas untuk tujuan dipasarkan.

PROSES PRODUKSI



Seluruh proses produksi ini berada didalam pengawasan Team Pengendali Mutu. Pengujian mutu pada setiap tahap proses produksi dilakukan dengan memakai berbagai peralatan laboratorium yang dimiliki Perseroan. Pemantauan kualitas produk Perseroan dilakukan secara terus menerus guna menjaga agar setiap hasil akhir memenuhi persyaratan yang ditetapkan Konsumen baik didalam maupun diluar Negeri.

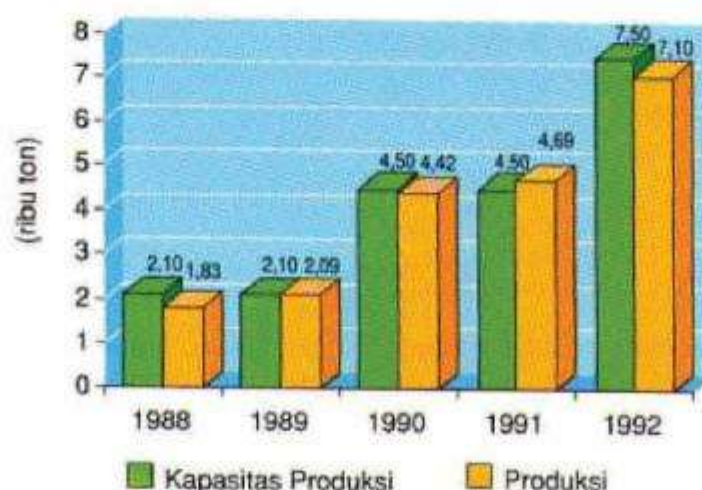
Perkembangan Produksi

Untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat, Perseroan secara berangsur-angsur menambah kapasitas produksinya dengan menambah berbagai mesin dan peralatan baru sehingga pada tahun 1990 kapasitas produksi Perseroan adalah 4.500 ton per tahun. Kapasitas terpasang proses pengolahan Krupuk Perseroan pada tahun 1992 adalah sebesar 7.500 ton pertahun, sedangkan realisasi produksinya adalah 7.096.082,60 kg. Dibawah ini terlihat perkembangan produksi Perseroan selama 5 tahun terakhir:

PRODUKSI PERSEROAN
tahun 1988 - 1992

| Tahun | Kapasitas Produksi (Ton) | Realisasi Produksi (Ton) | Prosentase Kenaikan Realisasi Produksi |
|-------|--------------------------|--------------------------|--|
| 1988 | 2.100 | 1.828,24 | |
| 1989 | 2.100 | 2.093,00 | 14,48% |
| 1990 | 4.500 | 4.416,33 | 111,00% |
| 1991 | 4.500 | 4.688,35 | 6,16% |
| 1992 | 7.500 | 7.096,08 | 51,36% |

PRODUKSI PERSEROAN
tahun 1988 - 1992



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kerap kali penjualan Perseroan dibatasi oleh kecilnya kapasitas terpasang yang ada.

Pengendalian Mutu

Pengawasan mutu dilaksanakan pada taraf praproduksi dan setiap proses produksi. Pada tingkat praproduksi pengawasan mutu dilaksanakan dengan memilih bahan baku yang akan digunakan untuk menjamin persyaratan mutu yang diinginkan. Pada proses produksi, pengawasan mutu dilakukan secara laboratoris, baik untuk masalah pemeriksaan mikrobiologis, ukuran, komposisi tiap bahan baku, serta faktor penting lainnya seperti ketepatan lamanya waktu pengeringan dan pemasakan.

Penelitian Dan Pengembangan

Perseroan membentuk Departemen Penelitian dan Pengembangan, yang tugasnya antara lain bertanggung jawab terhadap:

1. Penelitian dan Pengembangan produk-produk baru
2. Peningkatan kualitas produk-produk Perseroan
3. Peningkatan produktifitas dan efisiensi kerja.

Dengan adanya Departemen Penelitian dan Pengembangan ini Perseroan telah berhasil meningkatkan kualitas produknya, sehingga saat ini dapat diterima oleh para konsumen di seluruh pelosok dunia. Lebih dari itu, adanya berbagai ragam dan rasa yang kini dipasarkan oleh Perseroan juga tidak lepas dari bantuan-bantuan serta penemuan-penemuan yang dihasilkan oleh Departemen Penelitian dan Pengembangan Perseroan.



Penelitian, pengembangan dan pengendalian mutu produk di laboratorium Perseroan.

3. Pemasaran

Perseroan merupakan salah satu perintis usaha krupuk udang di Indonesia yang mulanya menitik beratkan pemasaran pada pasaran Internasional. Saat ini Perseroan juga memasarkan jenis-jenis krupuk (snack) lainnya yang antara lain termasuk emping melinjo rasa udang, krupuk singkong, krupuk jagung, dan lain sebagainya. Kegiatan pemasaran dibagi dalam dua sektor, yaitu pemasaran luar negeri (Ekspor) dan dalam Negeri (domestik),

yang secara keseluruhannya dipimpin oleh seorang Direktur Pemasaran dan dua orang Manajer Pemasaran. Satu manajer pemasaran menangani masing-masing wilayah yaitu wilayah pasar internasional dan domestik. Pemasaran domestik produk bermutu tinggi dengan merek "FINNA" dilakukan dengan menggunakan distributor PT Pangan Lestari, yaitu perusahaan anak yang seluruh sahamnya dimiliki Perseroan. Pemasaran produk dalam kemasan besar (Bulk) di dalam negeri dilakukan langsung oleh Perseroan. Sedang untuk pasaran ekspor, baik untuk produk bermutu tinggi dengan merek dagang "FINNA" maupun untuk produk bulk, Perseroan melakukan pemasaran dan penjualan produk secara langsung kepada importir di luar negeri.

HAL-HAL YANG PERLU DIKETAHUI

Merek Dagang "FINNA"

Berdasarkan perjanjian yang dibuat dibawah tangan tanggal 5 Januari 1993 yang dibuat antara Perseroan dengan tuan Loddy Gunadi selaku pemegang hak paten "FINNA", bahwa Perseroan berhak menggunakan paten "FINNA" untuk barang produksi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 Januari 1996 dan dapat diperpanjang atas persetujuan dua belah pihak. Isi perjanjian antara lain :

- Bahwa selama perjanjian Loddy Gunadi tidak diperbolehkan memberikan penggunaan/ pemakaian paten tersebut kepada pihak lain yang memproduksi barang-barang yang sejenis dengan barang-barang yang dihasilkan oleh Perseroan.
- Bahwa atas penggunaan paten "FINNA", Perseroan berkewajiban untuk memberikan imbalan jasa kepada Loddy Gunadi sebesar 2% setiap bulan yang dihitung dari hasil penjualan produksi barang-barang yang memakai paten "FINNA".
- Bahwa setiap penggunaan paten "FINNA" untuk produksi barang-barangnya, pihak Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Loddy Gunadi.

Dibawah ini dapat dilihat perkembangan penjualan bersih krupuk Perseroan mulai dari tahun 1988 sampai dengan bulan Maret 1993:

PENJUALAN BERSIH KRUPUK PERSEROAN tahun 1988 - 1993*

| Tahun | Penjualan Lokal | | Penjualan Ekspor | | Jumlah | |
|-------|-----------------|-------------------|------------------|-------------------|--------------|-------------------|
| | Volume (ton) | Nilai (Rp miliar) | Volume (ton) | Nilai (Rp miliar) | Volume (ton) | Nilai (Rp miliar) |
| 1988 | 247 | 0,60 | 1.648 | 4,58 | 1.895 | 5,18 |
| 1989 | 318 | 0,92 | 1.717 | 5,22 | 2.035 | 6,14 |
| 1990 | 2.099 | 5,75 | 2.297 | 7,39 | 4.396 | 13,14 |
| 1991 | 1.861 | 5,38 | 2.474 | 8,98 | 4.355 | 14,36 |
| 1992 | 4.518 | 11,16 | 2.953 | 10,86 | 7.471 | 22,02 |
| 1993 | 1.233 | 3,61 | 535 | 2,06 | 1.757 | 5,67 |

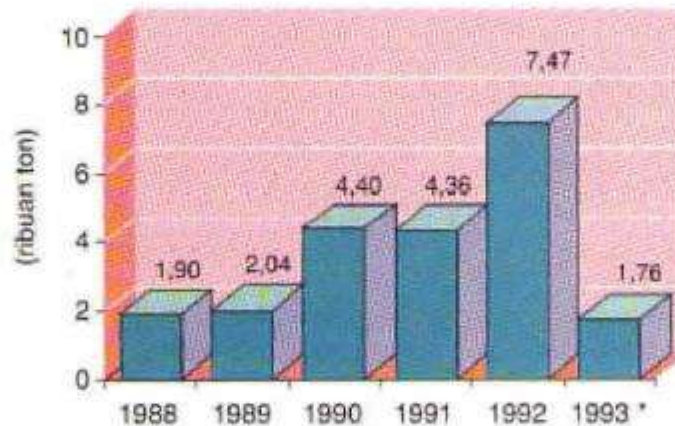
* sampai dengan bulan Maret

NILAI PENJUALAN KRUPUK PERSEROAN
tahun 1988 - Maret 1993*



(*) periode Januari - Maret 1993

PERKEMBANGAN VOLUME KRUPUK PERSEROAN
tahun 1988 - Maret 1993*



(*) periode Januari - Maret 1993

Untuk memberikan gambaran dari hasil penjualan masing-masing divisi pemasaran, dibawah ini disajikan tabel penjualan domestik dan Internasional.

Ekspor

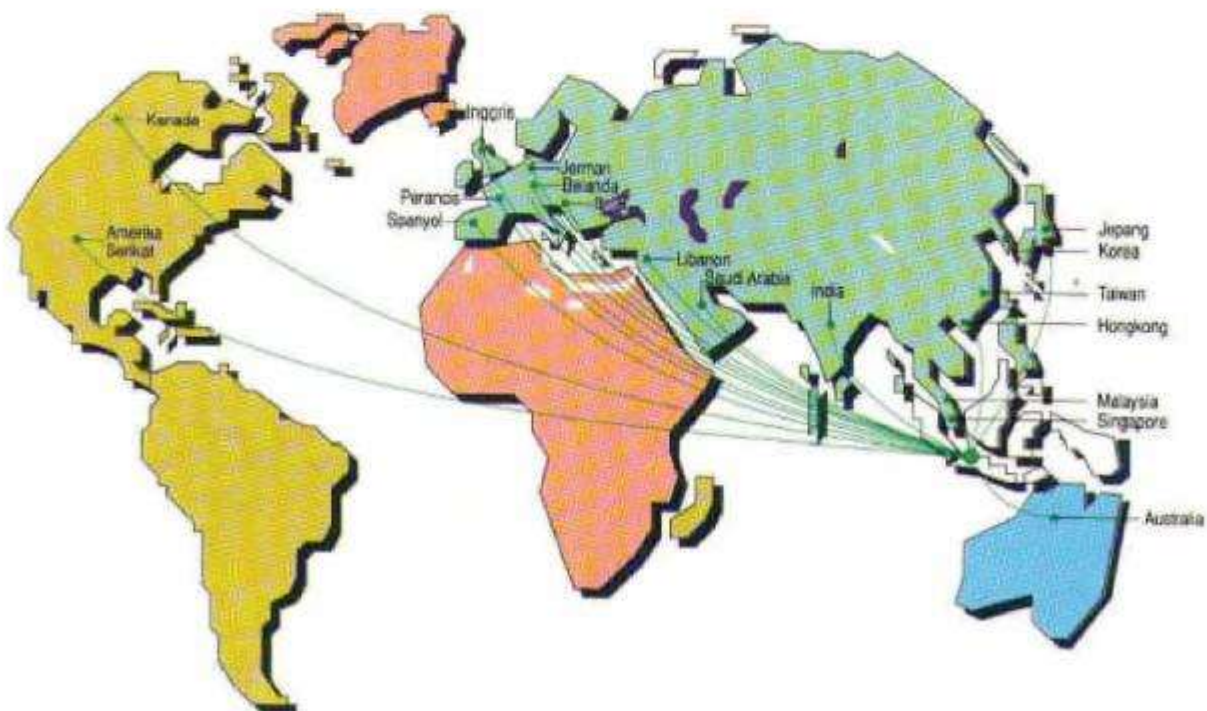
Sekitar 50% nilai penjualan Perseroan pada tahun 1992 adalah untuk para pelanggan ekspor Perseroan di negara-negara Belanda, Jepang, Amerika Serikat, Belgia, Taiwan, Singapore, Hong Kong, Korea Selatan, Cina serta beberapa negara lainnya.

Perkembangan ekspor produk Perseroan dari tahun 1988 sampai dengan bulan Maret 1993 dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Tahun | Penjualan Ekspor | |
|-------|------------------|-----------------|
| | Volume (Ton) | Nilai (Rp juta) |
| 1988 | 1.648 | 4.582,85 |
| 1989 | 1.717 | 5.217,47 |
| 1990 | 2.297 | 7.387,44 |
| 1991 | 2.474 | 8.977,79 |
| 1992 | 2.953 | 10.855,19 |
| 1993 | 535 | 2.058,43 |

Dalam rupiah, nilai ekspor Perseroan naik 13,85% dari Rp 4,58 miliar di tahun 1988 menjadi Rp 5,22 miliar di tahun 1989. Di tahun 1990 angka ini naik lagi 41,59% menjadi Rp 7,39 miliar, dan kemudian meningkat lagi 21,53% menjadi Rp 8,98 miliar pada tahun 1991. Nilai ekspor Perseroan naik lagi 20,91% menjadi Rp 10,86 miliar di tahun 1992. Angka-angka tersebut menunjukkan kenaikan rata-rata sebesar 24,48% per tahun selama tahun 1988 - 1992. Untuk periode Januari - Maret 1993, penjualan ekspor per tahun adalah sebesar Rp 2,06 milyar.

Sedangkan wilayah pemasaran ekspornya meliputi berbagai negara seperti tergambar pada peta di bawah ini:



Lima daerah pemasaran terbesar produk Perseroan di pasaran Internasional mencapai 90%. Adapun lima negara pembeli ekspor krupuk Perseroan adalah sebagai berikut:

| Negara Tujuan | % |
|---------------|-----|
| Belanda | 39% |
| Korea | 28% |
| Jepang | 10% |
| Hong Kong | 7% |
| Perancis | 6% |

Adapun sistem pemasaran produk Perseroan di luar negeri dapat diuraikan sebagai berikut:



Dalam negeri

Dalam upaya untuk meningkatkan penjualan Perseroan, kegiatan marketing juga memberikan perhatian kepada permintaan konsumen. Perseroan melihat bahwa peningkatan permintaan akan produk-produk Perseroan didorong oleh dua faktor penyebab, yang pertama oleh karena makin meningkatnya tingkat hidup di Indonesia yang secara tidak langsung juga meningkatkan kualitas mutu makanan yang dikonsumsi. Untuk memenuhi permintaan dari segmen pasar ini, strategi pemasaran diarahkan dengan meningkatkan kualitas produk-produk Perseroan. Sedang faktor kedua disebabkan karena adanya perubahan pola konsumsi krupuk udang yang semula berfungsi sebagai pelengkap lauk-pauk secara berangsur-angsur kini cenderung juga berfungsi menjadi makanan ringan (snack).

Sejalan dengan peningkatan pasar ekspor, peningkatan penjualan dalam negeri juga cukup menyolok, yaitu dari hanya 246,94 ton ditahun 1988 menjadi 4.518,27 ton ditahun 1992, atau meningkat sekitar 18 (delapanbelas) kali. Kenaikan yang sangat jelas terjadi pada tahun 1990 dimana volume penjualan Perseroan naik lebih dari lima kali lipat dari 317,75 ton menjadi 2.098,65 ton. Penjualan domestik pada tahun 1990-1991 mengalami penurunan dari 2.098,65 ton menjadi 1.861,20 ton. Hal mana disebabkan oleh terbatasnya kapasitas produksi Perseroan saat itu sebagai akibat dari naiknya volume ekspor. Namun demikian penurunan pasar dalam negeri dapat naik kembali pada tahun 1992 menjadi 4.518,27 ton.

Untuk lebih jelasnya, dibawah ini dapat dilihat perkembangan penjualan domestik Perseroan selama tahun 1988 sampai 1992:

**PENJUALAN KRUPUK PERSEROAN
DI DALAM NEGERI**
tahun 1988 - Maret 1993

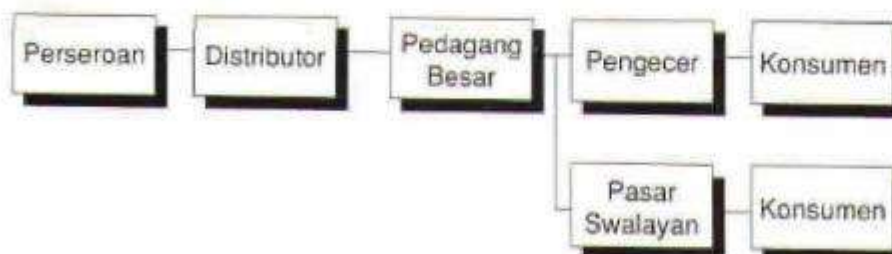
| Tahun | Volume (Ton) | Nilai (Rpjuta) |
|-------|--------------|----------------|
| 1988 | 246,94 | 595,73 |
| 1989 | 317,75 | 920,77 |
| 1990 | 2.098,65 | 5.752,49 |
| 1991 | 1.861,20 | 5.380,67 |
| 1992 | 4.518,27 | 11.158,01 |
| 1993* | 1.233,00 | 3.612,04 |

* Periode Januari - Maret 1993

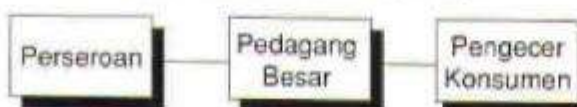
Produk-produk Perseroan di dalam negeri dipasarkan dengan memakai merek dagang "FINNA" dan telah dikenal oleh konsumen domestik sebagai produk makanan ringan yang mempunyai kemantapan kualitas. Untuk tahun 1992, 50% dari produk Perseroan dipasarkan di luar negeri, sedang 50% dari produk Perseroan dipasarkan di dalam negeri. Dari 50% produk yang dijual di dalam negeri, 60% diantaranya dipasarkan di segmen pasar atas dengan menggunakan merek "FINNA", sedangkan sisanya dipasarkan dalam bentuk kemasan besar (bulk) di pasar tradisional.

Adapun sistim pemasaran produk Perseroan untuk pasaran domestik dapat diuraikan sebagai berikut :

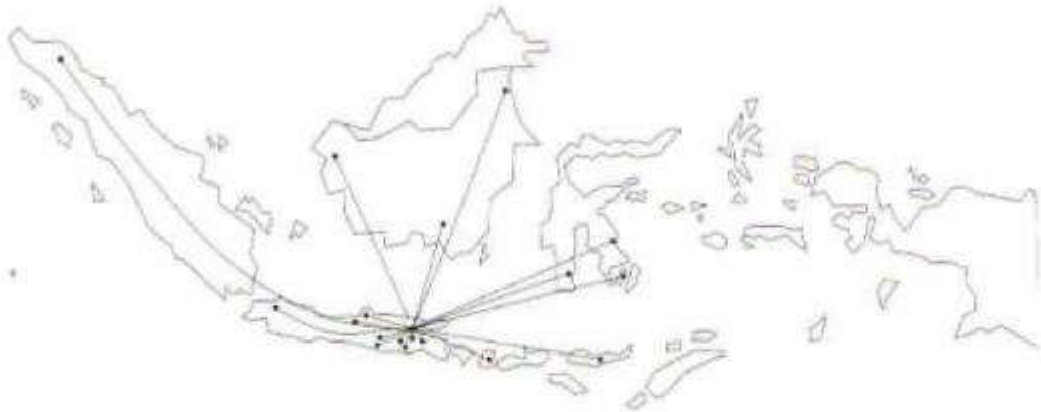
Yang menggunakan merek dagang FINNA :



Yang dijual dalam bentuk kemasan besar (bulk) :



Sedangkan wilayah pemasaran di dalam negeri meliputi wilayah-wilayah seperti tergambar pada peta di bawah ini :



Pada tahun 1992 lima daerah yang merupakan konsumen terbesar produk Perseroan adalah Jawa Timur (termasuk Bali), Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta dan Sumatera Utara.

Perkembangan Penjualan

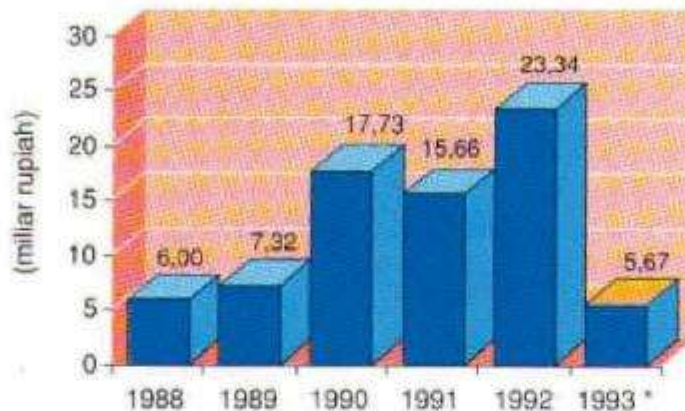
Seperti dijelaskan dimuka, Perseroan juga memasarkan beberapa produk dagangan yang dihasilkan oleh kegiatan industri kecil yang berlokasi disekitar pabrik Perseroan. Adapun perkembangan penjualan Perseroan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

| Tahun | Krupuk | | Barang Dagangan Lainnya (Rp miliar) | Total (Rp miliar) |
|-------|-------------------------------|--------------------------|--|----------------------|
| | Kwantitas (dalam ribu Ton) | Penjualan (Rp miliar) | | |
| 1988 | 1,90 | 5,18 | 0,82 | 6,00 |
| 1989 | 2,04 | 6,14 | 1,18 | 7,32 |
| 1990 | 4,40 | 13,14 | 4,59 | 17,73 |
| 1991 | 4,34 | 14,36 | 1,30 | 15,66 |
| 1992 | 7,47 | 22,02 | 1,32 | 23,34 |
| 1993* | 1,76 | 5,43 | 0,24 | 5,67 |

Secara keseluruhan, perkembangan penjualan Perseroan dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

NILAI PENJUALAN PERSEROAN

tahun 1988 - Maret 1993



(*) periode Januari - Maret 1993

Dari data-data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada lima tahun terakhir Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan volume pada produk krupuk rata-rata sebesar 48,59% pertahun. Dalam bentuk nilai rupiah, penjualan krupuk Perseroan meningkat dengan rata-rata sebesar 48,16% pertahun. Sedang penjualan barang-barang dagangan lainnya tidak memperlihatkan tingkat pertumbuhan yang menyolok. Secara keseluruhan, nilai penjualan bersih Perseroan termasuk barang-barang dagangan lainnya, meningkat dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 50,42%. Pada tahun terakhir (1991-1992) volume penjualan krupuk meningkat sebesar 72,32%, nilai rupiah penjualan krupuk meningkat sebesar 53,36%, sedang nilai total penjualan bersih Perseroan meningkat sebesar 49,03%.

4. Prospek usaha

Perdagangan makanan olahan internasional beberapa tahun terakhir ini mengalami kenaikan yang cukup menggembirakan. Laporan Biro Pusat Statistik yang bersumber pada International Trade Commission/General Agreement of Tariff and Trade (ITC/GATT) yang dikutip dari Laporan Badan Pengembangan Ekspor Nasional - Departemen Perdagangan tahun 1992 menyebutkan bahwa ditahun 1991 nilai impor makanan dunia mencapai jumlah sebesar US\$ 350 miliar.

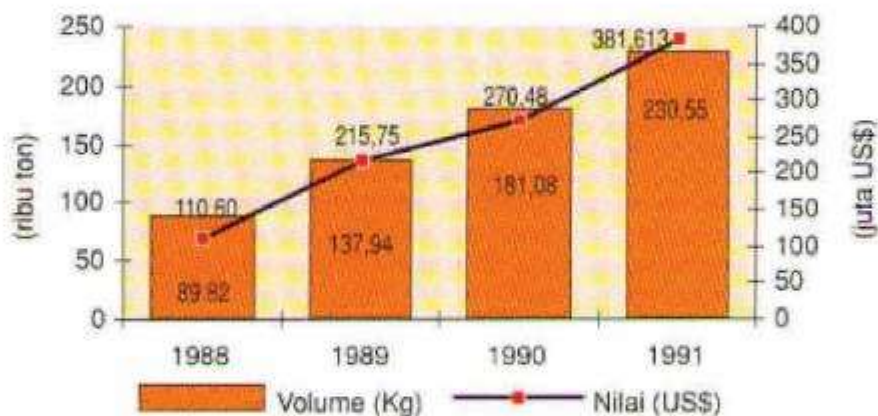
Data-data ini memperlihatkan peluang pasar yang sangat besar bagi produk-produk Indonesia mengingat sampai saat ini peranan Indonesia dibidang ekspor makanan olahan adalah masih dibawah 0,10%. Besarnya peluang ekspor ini dibuktikan dengan naiknya volume ekspor makanan olahan Indonesia sebesar 53,57% dari 89,82 ribu ton di tahun 1988 menjadi 137,94 ribu ton di tahun 1989, dan meningkat lagi 31,27% menjadi 181,08 ribu ton di tahun 1990. Sedang untuk periode 1990-1991 angka ini meningkat sebesar 27,32% menjadi 230,55 ribu ton. Secara keseluruhan, ekspor makanan olahan Indonesia pada periode 1988-1991 mengalami kenaikan rata rata sebesar 37,39% pertahun dari 89 ribu ton menjadi 230,55 ribu ton.

Secara lebih mendalam perkembangan ekspor makanan olahan asal Indonesia dapat dilihat dari tabel dan grafik dibawah ini;

PERKEMBANGAN EKSPOR MAKANAN OLAHAN INDONESIA
tahun 1988 - 1991

| | | |
|------|------------|----------------|
| 1988 | 89.824,00 | 110.600.000,00 |
| 1989 | 137.940,11 | 215.752.849,00 |
| 1990 | 181.080,96 | 270.482.048,00 |
| 1991 | 230.552,10 | 381.613.850,00 |

PERKEMBANGAN EKSPOR MAKANAN OLAHAN INDONESIA
tahun 1988 - 1991



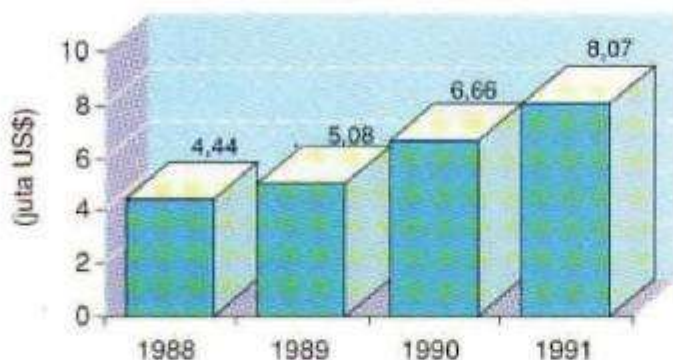
Sumber : Biro Pusat Statistik

Sebagaimana krupuk yang dijual di Indonesia, krupuk udang juga diekspor dalam bentuk Chip mentah. Pasar krupuk udang internasional pada awalnya terbatas pada beberapa negara seperti Belanda, Singapura, Timur Tengah dan Australia yang mengenal krupuk udang sebagai salah satu jenis lauk pauk. Perubahan pola konsumsi yang terjadi diberbagai negara, khususnya kecenderungan untuk makin menggemari makanan yang berasal dari Asia, mengakibatkan peningkatan permintaan bahan makanan yang salah satunya adalah krupuk udang. Lebih dari itu, perkembangan industri pariwisata yang pesat juga menyebabkan makanan dari suatu negara digemari oleh orang-orang dari negara lain. Kedua perkembangan ini mempengaruhi jenis-jenis krupuk yang ada di Indonesia. Perubahan ini tidak saja mengarah pada penganeka-ragaman jenis krupuk (krupuk sayur, krupuk kentang, dan sebagainya), tetapi juga perubahan pola konsumsi, dari fungsinya sebagai lauk menjadi makanan ringan (snacks).

Dilihat dari nilainya, ekspor krupuk udang Indonesia masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jenis makanan olahan lainnya. Pada tahun 1988 ekspor krupuk Indonesia mencapai nilai sebesar 4,44 juta US dollar. Tahun 1989 angka ini naik mencapai 5,08 juta US dollar. Pada tahun 1991, nilai ekspor krupuk udang Indonesia meningkat sebesar 21,17% dari 6,66

juta US dollar menjadi 8,07 juta US dollar. Secara kronologis, perkembangan tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

PERKEMBANGAN REALISASI EKSPOR KRUPUK UDANG INDONESIA
tahun 1988 - 1991



Sumber : Biro Pusat Statistik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai ekspor krupuk udang Indonesia dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1991 juga memperlihatkan peningkatan nilai yang baik yaitu rata-rata sebesar 22,16% per tahun. Sedang dalam volume, ekspor krupuk udang Indonesia naik 27,95%, yaitu dari 3,00 ribu ton menjadi 3,84 ribu ton pada tahun 1989. Sedang pada tahun 1990 angka ini naik lagi 18,27% menjadi 4,54 ribu ton. Realisasi ekspor krupuk udang Indonesia pada tahun 1991 adalah sebesar 4,61 ribu ton.

PERKEMBANGAN REALISASI EKSPOR KRUPUK UDANG INDONESIA
tahun 1988 - 1991

| Tahun | Volume (Ton) | Nilai (US\$) |
|-------|--------------|--------------|
| 1988 | 2.998,22 | 4.443.914 |
| 1989 | 3.836,22 | 5.083.350 |
| 1990 | 4.537,16 | 6.661.933 |
| 1991 | 4.613,72 | 8.069.144 |

Sumber : Biro Pusat Statistik

Dari data-data kenaikan penjualan ekspor krupuk udang Indonesia diatas memperlihatkan kenaikan rata-rata nilai sebesar 22,16% pertahun. Lebih dari itu, selama periode 1988-1992 nilai penjualan ekspor krupuk udang Perseroan juga memperlihatkan kenaikan rata-rata sebesar 25,25% pertahun, sedang nilai penjualan lokal memperlihatkan kenaikan rata-rata sebesar 170,05% selama periode yang sama. Berdasarkan luasnya peluang pasar dan baiknya peningkatan nilai penjualan Perseroan, manajemen merasa yakin bahwa produk Perseroan mempunyai peluang perkembangan yang baik. Perseroan juga mempunyai komitmen yang mantap untuk terus meningkatkan usaha diversifikasi produk dan kegiatan pemasaran domestik maupun internasional.

5. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Perseroan memberikan perhatian yang besar pada pentingnya penanggulangan masalah limbah sehubungan dengan usaha Perseroan pada pelestarian lingkungan. Sebagaimana halnya yang terjadi pada setiap usaha pabrikan, limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari limbah padat, cair, dan gas. Pada hakekatnya, limbah dari hasil produksi krupuk udang tidak menimbulkan efek sampingan yang dapat membahayakan lingkungan. Limbah padat yang antara lain berupa plastik dan kulit telur dibuang ketempat pembuangan akhir di Sidoarjo. Perseroan tidak menghadapi masalah limbah kulit udang yang menghasilkan bau karena udang yang dibeli Perseroan dari para penambak sudah dalam bentuk tidak berkulit. Limbah gas bukan merupakan faktor yang membahayakan karena gas ini hanya dihasilkan dalam jumlah kecil sebagai akibat penggunaan bahan bakar pada mesin diesel Perseroan. Limbah cair Perseroan, dari kegiatan pencucian bahan baku seperti udang dan lain sebagainya, dapat menimbulkan bau yang tidak sedap apabila penanganannya tidak dilakukan secara seksama. Sehubungan dengan ini, pengolahan limbah cair Perseroan dilakukan dengan proses pengendapan, aerasi dan penyaringan.

Perseroan telah mendapat ijin untuk melakukan usaha dari pemerintah setempat dalam hal pemberian Ijin Tempat Usaha Berdasarkan Undang-undang Gangguan (H.O) melalui Keputusan Bupati Daerah Tingkat II Sidoarjo No. 503/79 tahun 1992 tanggal 3 Desember 1992. Sehubungan dengan upaya penanggulangan limbah, Perseroan telah mengajukan Penyajian Evaluasi Lingkungan (PEL) yang disusun bersama dengan PT CAEM Konsultan sebagaimana disajikan pada surat nomor 020/CAEM/IV/93 tanggal 6 April 1992, dan saat ini sedang menunggu rekomendasi dari Departemen Perindustrian Republik Indonesia.

- Limbah cair dari bagian pencucian dimasukkan ke bak penampung.
- Setelah melewati bak penampung ditambahkan bahan kimia berupa:
 - Tawas ($Al_2(SO_4)_3$), berfungsi sebagai koagulasi. Penggunaan tawas kurang lebih 0,5 kg/hari;
 - Gamping (CaO), berfungsi sebagai flokulan. Penggunaan gamping per hari sekitar 50 kg.
- **Bak aerasi**
Limbah cair yang sudah ditambahkan chemical di aerasi yang berfungsi untuk mengurangi kandungan zat organik.
- **Bak pengendap**
Limbah cair setelah mengalami perlakuan dengan aerasi, penambahan chemical akan mengalami pengendapan. Partikel-partikel yang berat dan berdiameter besar akan mengalami pengendapan. Jumlah bak pengendap sebanyak 5 (lima), dipasang seri. Jangka waktu limbah cair berada di bak pengendapan kurang lebih selama 1 jam.
- **Filtrasi**
Limbah cair yang mengandung partikel-partikel berdiameter besar disaring dengan sistem sand filter.
- **Bak penampung**
Limbah cair hasil saringan ditampung di bak penampung (sebanyak 3 buah) yang kemudian dibuang ke saluran pembuangan.

X. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Perseroan memiliki sebuah anak perusahaan bernama PT Pangan Lestari ("Pangan Lestari") yang bergerak dalam distribusi barang-barang konsumsi dan makanan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1983 dengan tujuan semula untuk mendistribusikan hasil produksi Perseroan (krupuk udang dan emping) di pasar domestik. Oleh karena pesatnya perkembangan Pangan Lestari di bidang distribusi dan adanya kesejalanan (synergy) usaha antara Perseroan dan Pangan Lestari, pada bulan Maret 1993 Perseroan memutuskan untuk mengakuisisi seluruh saham Pangan Lestari yang jumlahnya sebesar 3.800 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000,00. Pengambilalihan saham ini terjadi dengan harga nominal. Saat ini Pangan Lestari beroperasi dalam distribusi sekitar 320 macam barang-barang, yang antara lain adalah makanan generik seperti minyak goreng, kopi, garam, dan beberapa makanan ringan lainnya, disamping juga telah mendapat kepercayaan untuk menjadi distributor tunggal barang-barang makanan Internasional. Selain pada bidang makanan, Pangan Lestari juga memasarkan dan menyalurkan makanan udang, baik untuk udang dewasa maupun anak udang (benur).

Dalam kegiatannya, Pangan Lestari memiliki 3 kantor cabangnya yaitu di Jakarta, Denpasar dan Malang, dibantu oleh 3.171 jaringan distribusi yang tersebar diberbagai kota-kota besar Indonesia.

Jalur distribusi tersebut antara lain terdiri dari:

- a. Pedagang besar (grossier makanan)
- b. Agen-agen
- c. Pasar-pasar swalayan
- d. Hotel dan Restoran
- e. Perusahaan Jasa Boga (Catering)
- f. Toko Pengecer



Salah satu armada pengangkutan PT Pangan Lestari

Beberapa produk yang merupakan barang-barang yang didistribusi Pangan Lestari adalah :

| Jenis Produk | Perusahaan asal |
|---|--------------------------------------|
| Krupuk udang, krupuk kentang, dan lain-lain | PT Sekar Laut |
| Kacang mede, melinjo, kacang hijau dan palawija lainnya | PT Sekar Alam |
| Bumbu masak dan makanan siap saji | Keagenan lokal |
| Cereal dan snack | General Mills Inc., USA |
| Popcorn | Morrison Farms, USA |
| Bumbu botol (saus tomat, sambal, tabasco, salad dressing) | Crystal International Corp., USA |
| Pembungkus makanan plastik (PVC stretch film) | Linpac Plastic Pontivy SA, France |
| Bumbu makanan siap saji (instant soup, dan lain-lain) | Pichai Fish-Sauce Co. Ltd., Thailand |
| Pakan udang dan pakan ikan | PT Karka Nutri Industri |
| Pakan benur udang Frippak | INVE Aquaculture, Belgia |

Disamping jalur distribusi diatas, Pangan Lestari juga memiliki 2 (dua) toko "FINNA" yang masing-masing terletak di Plaza Indonesia, Jakarta dan Plaza Surabaya di Surabaya. Kedua toko tersebut selain beroperasi secara eksklusif dalam memasarkan produk-produk dari PT Pangan Lestari, juga berfungsi sebagai media promosi (Showroom) bagi produk-produk yang dihasilkan Perseroan. Selain itu untuk keperluan yang sama, PT Pangan Lestari juga membuka beberapa counter, yang berada di wilayah Bali, Surabaya dan Jakarta.



Toko FINNA di Plaza Surabaya, Surabaya

Sejak didirikan di tahun 1983, kegiatan usaha Pangan Lestari menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Penjualan di bidang produk dan barang-barang konsumsi pada tahun 1990 adalah sebesar Rp 19,60 miliar. Angka ini turun sebesar 3,05% menjadi Rp 19,00 miliar pada tahun 1991, dan turun lagi sebesar 14,93% menjadi Rp 16,16 miliar pada tahun 1992. Pada bidang penyaluran pakan udang dan pakan benur, nilai penjualan Pangan Lestari meningkat sebesar 75,19% dari Rp 5,97 miliar menjadi Rp 10,47 miliar pada tahun 1990-1991. Pada tahun 1992, penjualan pakan udang dan pakan benur meningkat lagi 77,33% menjadi Rp 18,56 miliar. Secara keseluruhan nilai penjualan Pangan Lestari meningkat sebesar 15,22% dari Rp 25,57 miliar pada tahun 1990 menjadi Rp 29,47 miliar dan kemudian meningkat lagi 17,85% menjadi Rp 34,73 miliar pada tahun 1992. Penjualan Pangan Lestari pada periode Januari - Maret 1993 mencapai Rp 13,97 miliar.

Untuk lebih jelasnya perkembangan usaha Pangan Lestari pada periode 1990 - Maret 1993 terlihat dari tabel dibawah ini:

PERKEMBANGAN USAHA PT PANGAN LESTARI
tahun 1990 - 1993*

| Tahun | Produk-produk dan barang-barang konsumsi (consumer goods) (Rp miliar) | Pakan udang dan Pakan benur (aqua culture products) (Rp miliar) | Jumlah (Rp miliar) |
|-------|---|---|--------------------|
| 1990 | 19,60 | 5,97 | 25,57 |
| 1991 | 19,00 | 10,47 | 29,47 |
| 1992 | 16,16 | 18,56 | 34,73 |
| 1993* | 9,29 | 4,68 | 13,97 |

(*) sampai dengan Maret

XI. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar keuangan penting PT Sekar Laut dan Perusahaan anak untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 1993 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992, 1991 dan 1990. Angka-angka keuangan ini berasal dari laporan keuangan konsolidasi Peseroan dan Perusahaan anak yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 1993 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992, serta yang diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Drs. S. Supoyo & Rekan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990 (lihat Bab XVIII halaman 59 mengenai laporan akuntan publik dan laporan keuangan Perseroan).

| (Dalam Jutaan Rp) | 31 Maret | 31 Desember | | |
|--|-------------------|---------------|---------------|---------------|
| | 1993 [*] | 1992 | 1991 | 1990 |
| Aktiva Lancar | 53.301 | 21.553 | 19.246 | 9.832 |
| Aktiva Tetap - Nilai Buku | 13.355 | 12.199 | 11.521 | 5.946 |
| Aktiva Tetap Dalam Rangka Sewa Guna Usaha - Nilai Buku | 51 | — | — | — |
| Aktiva Lain-lain | 5.894 | 2.625 | 2 | 2 |
| Jumlah Aktiva | 72.601 | 36.377 | 30.769 | 15.780 |
| Kewajiban Lancar | 49.363 | 19.969 | 15.364 | 9.922 |
| Kewajiban Jangka Panjang | 6.459 | 9.075 | 9.960 | 5.000 |
| Jumlah Kewajiban | 55.822 | 29.064 | 25.324 | 14.922 |
| Selisih lebih nilai buku Perusahaan anak atas harga perolehan Modal Sendiri | 753 | — | — | — |
| | 16.026 | 7.313 | 5.445 | 858 |
| Jumlah Kewajiban dan Modal Sendiri | 72.601 | 36.377 | 30.769 | 15.780 |
| Penjualan Bersih | 5.672 | 23.343 | 15.661 | 17.731 |
| Harga Pokok Penjualan | 4.325 | 18.074 | 13.689 | 16.031 |
| Laba Kotor | 1.347 | 5.269 | 1.972 | 1.700 |
| Laba Usaha | 868 | 3.390 | 613 | 646 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 793 | 2.870 | 1.686 | 373 |
| Laba Bersih | 514 | 1.868 | 1.088 | 60 |
| Laba Usaha Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) | 216.988 | 1.084.792 | 1.225.599 | 1.292.124 |
| Laba Bersih Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) | 128.407 | 597.629 | 2.175.095 | 120.301 |

^{*}) Laporan keuangan konsolidasi.

Proforma Laba Usaha dan Laba Bersih Per Saham

Seandainya kenaikan modal saham sebesar Rp 3.500.000.000,00 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman tanggal 11 April 1992 terjadi pada tanggal 18 Pebruari 1991 dan seandainya peningkatan modal sebesar Rp 11.000.000.000,00 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman

tanggal 4 Agustus 1993 terjadi pada tanggal 23 Maret 1993 dengan asumsi nilai nominal Rp 1.000,00 per saham untuk semua masa tersebut, maka laba usaha dan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

| | 31 Maret | 31 Desember | | |
|---|----------|-------------|--------|----------|
| | 1993 | 1992 | 1991 | 1990 |
| Laba usaha per saham (Dalam Rupiah penuh) | 216,99 | 847,49 | 165,25 | 1.292,12 |
| Laba bersih per saham (Dalam Rupiah penuh) | 128,41 | 466,90 | 293,27 | 120,30 |

| RASIO-RASIO PENTING | 31 Maret | 31 Desember | | |
|--|----------|-------------|-----------|-----------|
| | 1993 | 1992 | 1991 | 1990 |
| I. RASIO PERTUMBUHAN | | | | |
| Penjualan Bersih | * | 49,05% | (11,67%) | 132,57% |
| Laba Usaha | * | 453,19% | (5,15%) | 97,48% |
| Laba Bersih | * | 71,72% | 1.708,05% | (54,42%) |
| Jumlah Aktiva | 99,59% | 18,23% | 94,99% | 195,28% |
| Modal Sendiri | 119,16% | 34,30% | 534,92% | 12,41% |
| II. RASIO USAHA | | | | |
| Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih | 23,75% | 22,57% | 12,59% | 9,59% |
| Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih | 15,30% | 14,52% | 3,91% | 3,64% |
| Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih | 9,06% | 8,00% | 6,94% | 0,34% |
| Laba Usaha Terhadap Modal Sendiri | 5,42% | 46,36% | 11,25% | 75,33% |
| Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri | 3,20% | 25,54% | 19,97% | 7,01% |
| Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva | 0,71% | 5,13% | 3,53% | 0,38% |
| III. RASIO KEUANGAN | | | | |
| Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar | 107,98% | 107,82% | 125,27% | 99,09% |
| Jumlah Kewajiban Terhadap Modal Sendiri | 348,31% | 397,45% | 465,07% | 1.739,96% |
| Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva | 76,89% | 79,90% | 82,30% | 94,57% |

* Rasio pertumbuhan untuk tahun 1993 tidak dapat dibandingkan karena baru mencerminkan kegiatan usaha untuk masa tiga bulan.

XII. MODAL SENDIRI

Tabel dibawah ini menggambarkan posisi modal sendiri Perseroan dan Perusahaan anak per 31 Maret 1993, 31 Desember 1992, 31 Desember 1991 dan 31 Desember 1990 yang angkanya diambil dari Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan dan Perusahaan anak yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa untuk masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 1993 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992, serta yang telah diperiksa kantor Akuntan Publik Drs. S. Supoyo & Rekan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990.

| (Dalam Jutaan Rp) | 31 Maret | 31 Desember | | |
|-----------------------------|---------------|--------------|--------------|------------|
| | 1993* | 1992 | 1991 | 1990 |
| Modal saham | 4.000 | 4.000 | 500 | 500 |
| Modal disetor lainnya | 11.000 | - | 3.500 | - |
| Laba yang ditahan | 1.026 | 3.313 | 1.445 | 358 |
| Jumlah Modal Sendiri | 16.026 | 7.313 | 5.445 | 858 |

*) Laporan keuangan konsolidasi

Sehubungan dengan penawaran saham Perseroan kepada masyarakat, Perseroan telah melakukan perubahan-perubahan Anggaran Dasar termasuk struktur permodalannya. Perubahan-perubahan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham seperti yang tercantum dalam akta notaris Allian Yahya, S.H., No. 40 Tanggal 23 Maret 1993 yang telah dirubah dengan akta notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 314 tanggal 20 April 1993. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6987.HT.01.04.TH.93 tanggal 4 Agustus 1993.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000,00 per saham menjadi Rp 1.000,00 per saham.
2. Meningkatkan modal dasar dari Rp 20.000.000.000,00 menjadi Rp 60.000.000.000,00.
3. Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 4.000.000.000,00 menjadi Rp 15.000.000.000,00 melalui kapitalisasi laba ditahan per 31 Desember 1992 sebesar Rp 2.800.000.000,00, kapitalisasi hutang pemegang saham sebesar Rp 6.200.000.000,00, dan setoran tunai pada tanggal 23 Maret 1993 sebesar Rp 2.000.000.000,00.
4. Menawarkan 6.000.000 saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia, sehingga setelah diadakan emisi saham ini, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 21.000.000.000,00.

Seandainya perubahan struktur permodalan Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan sahamnya kepada masyarakat sebagaimana diuraikan diatas, serta penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per saham dengan harga penawaran Rp 4.300,00 per saham terjadi pada tanggal 31 Maret 1993, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rp)

| | Modal saham disetor | Modal disetor lainnya | Agio saham | Laba yang ditahan | Jumlah modal sendiri |
|---|---------------------|-----------------------|------------|-------------------|----------------------|
| Posisi dalam laporan keuangan per 31 Maret 1993 | 4.000 | 11.000 | - | 1.026 | 16.026 |
| Perubahan modal sendiri setelah tanggal 31 Maret 1993, jika diasumsikan perubahan itu terjadi pada tanggal tersebut : | | | | | |
| - Kapitalisasi modal disetor lainnya | 11.000 | (11.000) | - | - | - |
| - Penawaran Umum saham kepada masyarakat | 6.000 | - | 19.800 | - | 25.800 |
| Proforma Modal Sendiri per 31 Maret 1993 sesudah penawaran umum saham | 21.000 | - | 19.800 | 1.026 | 41.826 |

XIII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka Penawaran Umum ini mempunyai hak atas dividen yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama.

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum para Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar Perseroan.

Untuk tahun buku 1993, bila laba bersih kurang dari Rp 10 miliar Perseroan akan membayarkan dividen tunai sebesar 10% dari keuntungan. Bila laba bersih lebih dari Rp 10 miliar, pembayaran dividen tunai akan dilakukan sebesar 15% dari keuntungan bersih.

Mulai tahun buku 1994, Perseroan merencanakan pembayaran dividen tunai sebagai berikut:

| LABA BERSIH SETELAH PAJAK | % DIVIDEN TERHADAP LABA BERSIH |
|----------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Sampai dengan Rp 12 miliar | 20% - 30% |
| 2. Lebih dari Rp 12 miliar | 31% - 40% |

XIV. PERPAJAKAN

Pajak penghasilan atas dividen saham diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 566/KMK.04/1991 tanggal 19 Juni 1991 tentang "Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Dari Pajak Penghasilan", maka penghasilan Dana Pensiun yang disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak dari Pajak Penghasilan, apabila penghasilan yang diterima atau diperoleh dari penanaman antara lain dalam bidang Efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia.

XV. PENJAMINAN EMISI EFEK

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tanggal 30 Juli 1993, para Penjamin Emisi Efek yang namanya disebutkan di bawah ini secara sendiri-sendiri menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (Full Commitment) emisi yang berjumlah 6.000.000 (enam juta) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian penjaminannya dan mengikat untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan harga perdana pada penutupan masa penawaran sesuai dengan proporsi penjaminan masing-masing.

Selain perjanjian ini tidak ada perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi sebagaimana diungkapkan dalam akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tanggal 30 Juli 1993.

Penjamin Pelaksana Emisi

PT JARDINE FLEMING NUSANTARA
PT DANAREKSA SEKURITAS

Penjamin Emisi

PT Morgan Grenfell Indonesia
PT Credit Lyonnais Indonesia
PT Jasereh Utama
PT Agung Securities Indonesia
PT Nomura Indonesia
PT PDFCI Securities
PT Wardley James Capel

XVI. PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Profesi penunjang yang membantu pelaksanaan Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

- Akuntan Publik : **Hans Tuanakotta & Mustofa**
Member of Deloitte Touche Tohmatsu International
Jl. Basuki Rachmat No. 85C
Surabaya 60271
- Notaris : **Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH**
Jl. Panglima Polim V/11
Jakarta Selatan
- Konsultan Hukum : **Rudhy A. Lontoh, Denny Kailimang & Associates**
Jl. Jatibaru No. 45
Jakarta Pusat
- Perusahaan Penilai : **PT Utama Penilai**
Jl. Dr. Saharjo No. 96 H
Jakarta Selatan

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Jakarta, 6 Agustus 1993
Nomor. 117/LK/VIII/93

Kepada
PT Jardine Fleming Nusantara
Wisma Dharmala Sakti, Lt. 4
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220

Dengan hormat,

Hal: **Pendapat Hukum (Legal Opinion) Dalam
Rangka Emisi Saham PT Sekar Laut**

Kami, Rudhy A. Lontoh, Denny Kailimang & Associates yang berkantor di Jl. Jatibaru No. 45, Jakarta 10250, telah ditunjuk oleh PT Sekar Laut (selanjutnya disebut "Emiten") guna menjadi konsultan hukumnya sehubungan dengan rencana Emiten melakukan emisi sebanyak 6.000.000 (enam juta) saham biasa atas nama kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Jakarta dan Bursa Efek di Surabaya. Sehubungan dengan panunjukkan tersebut, kami dengan ini memberikan pendapat hukum (*legal opinion*) atas rencana emisi saham tersebut.

Sebelum memberikan pendapat hukum ini, kami telah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen Emiten, baik aslinya maupun fotocopy yang kemudian dicocokkan dengan aslinya, termasuk pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Emiten serta surat-surat lain yang kami anggap perlu. Kami mengasumsikan semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik dan semua fotocopy dokumen yang diberikan adalah sesuai dengan aslinya. Mengenai tanda tangan pada semua dokumen asli juga diasumsikan sebagai tanda tangan yang asli. Dokumen-dokumen yang diperiksa dan diteliti tersebut adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan:

- a. pendirian dan perubahan anggaran dasar Emiten;
- b. perizinan-perizinan sehubungan dengan kegiatan usaha Emiten;
- c. pemilikan dan penguasaan Emiten atas harta kekayaan, fasilitas, dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan usahanya;
- d. perjanjian-perjanjian penting antara Emiten dengan pihak ketiga;
- e. polis-polis asuransi atas risiko-risiko terhadap harta kekayaan Emiten;
- f. penyertaan saham oleh Emiten dalam perusahaan lain yaitu dalam PT Pangan Lestari.

- g. dokumen-dokumen lain yang kami anggap harus dan patut diperiksa sehubungan dengan maksud dibuatnya pendapat dari segi hukum ini.
- h. PT Alamiah Sari sebagai pemegang 90% (sembilan puluh persen) saham dalam Emiten yaitu sebanyak 13.500 (tiga belas ribu lima ratus) saham atau sebesar Rp 13.500.000.000,00 (tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Dengan berdasarkan pada pemeriksaan dan penelitian atas dokumen-dokumen tersebut diatas, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh dan atau melalui Emiten kepada kami, serta menunjuk pada Penelitian Aspek Hukum (Legal Audit) kami kepada PT Jardine Fleming Nusantara nomor 116/LK/VIII/93 tanggal 6 Agustus 1993, kami berpendapat sebagai berikut:

1. Emiten adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan secara sah, disetujui dan didaftarkan menurut ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia serta sesuai dengan anggaran dasar Emiten;
2. Dalam rangka penerbitan, penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat, seluruh anggaran dasar Emiten telah diubah, dimana perubahan tersebut telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat nomor 314 tanggal 20 April 1993 yang dibuat oleh nyonya Poerbaningsih Adi Warsito sarjana hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya nomor C2-6987.HT.01.04 TH 93 tanggal 4 Agustus 1993.
3. Emiten berhak menjalankan usaha-usaha dan aktifitas-aktifitasnya sesuai dengan izin-izin yang diperolehnya serta maksud dan tujuan yang tercantum dalam anggaran dasar Emiten;
4. Emiten telah memenuhi ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan rencana Emiten melakukan emisi saham, termasuk ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Emiten. Oleh karena itu, Emiten berhak melakukan emisi sebanyak 6.000.000 (enam juta) saham biasa atas nama kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Jakarta dan Bursa Efek di Surabaya;
5. Harta kekayaan Emiten, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, seperti tanah-tanah, bangunan-bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor-kendaraan bermotor, telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen pemilikan dan penguasaan yang sah, yang sesuai dengan kebiasaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Harta-harta kekayaan Emiten yang penting telah diasuransikan oleh Emiten dengan selayaknya pada beberapa maskapai asuransi di Indonesia. Pendapat hukum atas harta kekayaan ini disampaikan tanpa memeriksa dokumen pemilikan dan penguasaan atas harta kekayaan Emiten yang berupa inventaris atau harta kekayaan lain selain dari yang disebutkan diatas;
6. Setiap pemilik saham berwenang menggunakan hak yang diberikan kepadanya oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya hak-hak yang tercantum dalam anggaran dasar Emiten;

7. *Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten yang terdaftar pada kantor panitera pengadilan negeri di tempat kedudukan Emiten adalah sebagai berikut:*

Direksi

Presiden Direktur: Harry Sunogo
Direktur: - Loddy Gunadi
- Bambang Senggono

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Harry Susilo
Komisaris: - Harry Fong Jaya
- Harry Lukmito
- Drs. Aryanto Agus Mulyo

8. *Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Emiten dengan Para Penjamin Emisi Efek adalah sah dan mengikat menurut hukum serta dapat dilaksanakan menurut syarat-syarat yang tercantum didalamnya, kecuali apabila pelaksanaan tersebut dibatasi oleh kekuatan undang-undang;*
9. *Penandatanganan dan pelaksanaan semua dokumen yang diperlukan guna melaksanakan emisi saham ini tidak melanggar atau bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Emiten maupun perjanjian-perjanjian yang dibuat sebelumnya oleh Emiten sebagai salah satu pihak dalam perjanjian-perjanjian tersebut. Selain itu, juga tidak terdapat hal yang mengurangi, menghambat, atau melanggar hak Emiten guna menerbitkan, menawarkan, dan menjual saham-sahamnya kepada masyarakat;*
10. *Sampai dengan tanggal dikeluarkannya pendapat hukum ini, Emiten tetap memenuhi kewajiban-kewajiban pembayarannya sebagaimana ditentukan dalam perjanjian-perjanjian kredit Emiten;*
11. *Emiten berhak menggunakan merek dan logo perusahaan;*
12. *Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh para kreditur Emiten, mereka menyetujui rencana Emiten menjual saham-sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Indonesia;*
13. *Emiten mempunyai penyertaan saham yang sah dalam perusahaan lain sebagai pemegang 100% (seratus persen) saham pada PT Pangan Lestari yaitu sebanyak 9.000 (sembilan ribu) saham atau senilai Rp 9.000.000.000,00 (sembilan miliar Rupiah);*

14. Sampai saat dikeluarkannya pendapat hukum (*Legal Opinion*) ini, Emiten maupun pengurus Emiten tidak terlibat dalam suatu perkara, baik perdata maupun pidana di muka Pengadilan ataupun di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang sifatnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Emiten.

Demikian pendapat hukum ini kami berikan dengan jujur dan obyektif berdasarkan pemeriksaan dan penelitian yang dilakukan dengan sewajarnya serta dengan didasari oleh prinsip kemandirian dalam melaksanakan profesi kami.



Permat kami,

Rudhy A. Lontoh
Rudhy A. Lontoh, S.H.

Tembusan:

- Yth. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
- Yth. Direksi PT Sekar Laut.

SRM-RT